

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk tahun- tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011		FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 and 2011
Laporan Posisi Keuangan	3	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5	Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	6	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	7	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	8	Notes to Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
SERTA 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1. Nama/ Name Alamat kantor/Office address	:	Linda Juliana J.L Delhaye Gd. Bank Panin Pusat, Lt.8 Jln. Jend. Sudirman, Senayan Jakarta 10270
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Puri Indah Blok F8/14 RT 004/005 Kel. Kembangan Selatan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number Jabatan/Position	:	2700590/2700600 Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name Alamat kantor/Office address	:	Dedi Setiawan Gd. Bank Panin Pusat, Lt.8 Jln. Jend. Sudirman, Senayan Jakarta 10270
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card Nomor Telepon/Phone Number Jabatan/ Position	:	Billy & Moon Blok M IV No.14 RT 002/010 Pondok Kelapa, Jakarta Timur 2700590/2700600 Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2013

Presiden Direktur/
President Director



(Linda Juliana J.L Delhaye)

Direktur/
Director

(Dedi Setiawan)

Laporan Auditor Independen

No. GA113 0184 AMAG FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Laksayudha Abadi, entitas asosiasi yang investasinya disajikan dengan metode ekuitas. Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut masing-masing mencerminkan 4,69%, 5,82% dan 9,25% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan bagian laba bersih yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif sebesar 0,31% dari jumlah laba bersih untuk tahun 2012 dan 2011. Laporan keuangan entitas asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas asosiasi tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. GA113 0184 AMAG FAN

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

We have audited the accompanying statements of financial position of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Laksayudha Abadi, an associate, which investment is accounted for using the equity method. The carrying amount of such investment in associate constituted 4.69%, 5.82% and 9.25% of the total assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, and the equity in net income included in the statements of comprehensive income was 0.31% of the net income for the years 2012 and 2011. The financial statements of the associate were audited by other independent auditors whose report, expressed an unqualified opinion and has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such associate, is based solely on the report of such other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the report of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Eny

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan, Perusahaan menerapkan PSAK 28 (revisi 2012), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian dan PSAK 62, Kontrak Asuransi, efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012 dan menyajikan kembali laporan keuangan komparatif tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2a to financial statements, the Company adopted PSAK 28 (revised 2012), Accounting for Casualty Insurance Contract and PSAK 62, Insurance Contract, and restated the accompanying prior years comparative financial statements for the change.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0565

27 Maret/March 27, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
 JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010

Catatan/ Notes				1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 *)
	31 Desember/December 31, 2012		2011 *)	Rp'000
		Rp'000		Rp'000
ASET				
Kas dan bank	5			
Kas		123.986	84.624	94.273
Bank				
Pihak berelasi	32	3.937.644	8.705.501	10.460.618
Pihak ketiga		1.531.963	811.904	762.773
Jumlah		5.593.593	9.602.029	11.317.664
Deposito berjangka	6			
Pihak berelasi	32	61.900.000	61.794.200	49.147.750
Pihak ketiga		759.566.300	665.365.300	384.166.980
Efek- efek				
Diperdagangkan	6			
Pihak berelasi		41.509.996	18.630.872	2.038.655
Pihak ketiga		-	-	2.846
Tersedia untuk dijual	6			
Pihak berelasi		69.003.310	100.515.642	75.927.090
Pihak ketiga		210.759.828	95.905.862	34.837.542
Jumlah		321.273.134	215.052.376	112.806.133
Piutang premi	7			
Pihak berelasi		2.785.768	3.098.425	3.593.406
Pihak ketiga		19.076.042	7.992.261	8.512.911
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.800.932)	(3.916.102)	(3.717.230)
Jumlah		18.060.878	7.174.584	8.389.087
Piutang reasuransi	8			
Pihak ketiga		3.681.699	563.773	743.289
Cadangan kerugian penurunan nilai		(320.948)	(205.779)	(447.301)
Jumlah		3.360.751	357.994	295.988
Piutang pegawai		125.045	34.324	68.511
Aset pajak tangguhan	29	-	9.483.094	5.794.280
Aset reasuransi	9,32	38.763.028	26.559.623	22.245.595
Aset tetap - bersih	10	64.155.475	10.658.417	11.206.040
Penyertaan dalam bentuk saham	6			
Entitas asosiasi	32	63.348.136	62.895.460	62.601.406
Perusahaan lain		760.905	760.905	760.905
Jumlah		64.109.041	63.656.365	63.362.311
Aset lain-lain - bersih	11	12.550.143	10.901.478	8.107.537
JUMLAH ASET		1.349.457.388	1.080.639.784	676.907.876
TOTAL ASSETS				

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 *)		
		2012	2011 *)			
		Rp'000	Rp'000			
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Utang klaim	12					
Pihak berelasi	32	2.486.102	14.625	11.478		
Pihak ketiga		100.825	256.209	21.127		
Utang reasuransi - pihak ketiga	13	8.087.328	5.922.057	5.946.548		
Utang pajak	14,29	5.802.473	9.058.374	7.295.062		
Utang lain-lain	15,32	56.038.720	29.516.948	13.797.676		
Utang komisi		4.357.699	4.164.091	4.900.652		
Biaya yang masih harus dibayar	16	16.400.054	14.321.413	12.942.939		
Utang sewa pembiayaan - pihak berelasi	17,32		274.275	639.975		
Liabilitas asuransi	18					
Estimasi liabilitas klaim		102.072.206	64.359.705	46.862.195		
Liabilitas manfaat polis masa depan						
Pihak berelasi	32	200.385.350	136.022.712	92.221.958		
Pihak ketiga		8.872.930	7.104.402	8.421.798		
Premi belum merupakan pendapatan						
Pihak berelasi	32	107.530.346	95.980.251	66.661.133		
Pihak ketiga		46.208.787	54.939.454	49.602.689		
Jumlah liabilitas asuransi		465.069.619	358.406.524	263.769.773		
Liabilitas pajak tangguhan	29	703.827	-	-		
Liabilitas imbalan pasca kerja	31	25.188.827	20.154.908	16.312.293		
Jumlah Liabilitas		584.235.474	442.089.424	325.637.523		
EKUITAS						
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share		
Modal dasar - 5.746.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 3.840.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010				Authorized - 5,746,000,000 shares as of December 31, 2012 and 2011, and 3,840,000,000 shares as of January 1, 2011/December 31, 2010		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.873.297.383 saham pada tanggal 31 Desember 2012, 2.873.289.760 saham pada tanggal 31 Desember 2011 serta 1.436.644.880 saham pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	19	287.329.738	287.328.976	143.664.488		
Tambahan modal disetor - bersih	20	67.800.857	67.800.285	(234.872)		
Komponen ekuitas lainnya	21	7.273.927	(986.510)	4.532.841		
Saldo laba				Retained earnings		
Ditentukan penggunaannya	22	21.000.000	18.000.000	15.000.000		
Belum ditentukan penggunaannya		381.817.392	266.407.609	188.307.896		
Jumlah Ekuitas		765.221.914	638.550.360	351.270.353		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.349.457.388	1.080.639.784	676.907.876		

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp'000	2011 *) Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Premi bruto	23,32	496.024.031	377.299.508	Gross written premiums
Potongan premi		(81.403.886)	(58.872.812)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	23,32,34	(43.096.656)	(34.362.945)	Reinsurance premiums
Premi neto		371.523.489	284.063.751	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	13,23,32	(2.819.428)	(34.655.884)	Gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	9,23,32	(2.134.548)	2.437.045	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Pendapatan premi asuransi neto		366.569.513	251.844.912	Net insurance premium income
Hasil investasi	25,32	71.628.318	54.297.562	Investment income
Penghasilan lain-lain - bersih	26	3.293.268	2.375.761	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN		441.491.099	308.518.235	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSE
Klaim bruto	24,32	174.638.016	128.742.104	Gross claims
Klaim reasuransi	24,32,34	(13.996.693)	(6.130.816)	Reinsurance claims
Klaim neto		160.641.323	122.611.288	Net claims
Perubahan bruto liabilitas asuransi	13,24	37.712.501	17.497.510	Gross change in insurance liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	9,24	(14.337.953)	(1.876.984)	Reinsurer's share of gross change in insurance liabilities
Beban klaim neto		184.015.871	138.231.814	Net claims expense
Beban komisi neto	27,32	9.619.747	5.804.110	Net commission expenses
Beban usaha	28,32	75.312.984	55.087.598	Operating expenses
JUMLAH BEBAN		268.948.602	199.123.522	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		172.542.497	109.394.713	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	29	(25.399.816)	(13.928.550)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		147.142.681	95.466.163	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) belum direalisasi atas penurunan nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi		5.506.958	(3.679.567)	Unrealized increase (decrease) in value of securities - net of realized gains/lossess
Beban (manfaat) pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain		2.753.479	(1.839.784)	Income tax expense (benefit) related to other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lain		8.260.437	(5.519.351)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		155.403.118	89.946.812	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	30			EARNINGS PER BASIC SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar		51,21	56,67	Basic
Dilusian		51,21	55,67	Diluted

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock Rp'000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity				Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000		
			Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value resulting from restructuring transaction with entities under common control Rp'000	Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of AFS securities Rp'000	Saldo laba/ Retained earnings				
					Ditetukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000			
Saldo per 1 Januari 2011 *)	22	143.664.488	(234.872)	5.449.502	(916.661)	15.000.000	188.307.896	351.270.353	Balance as of January 1, 2011 *)
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve
Penawaran umum terbatas I	1b	143.664.488	68.035.157	-	-	-	-	211.699.645	Limited public offering I
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(14.366.450)	(14.366.450)	Cash dividends
Perubahan nilai wajar atas pemilikan efek tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan		-	-	-	(5.519.351)	-	-	(5.519.351)	Net change in fair value of available for sale - net of income tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	95.466.163	95.466.163	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2011 *)	22	287.328.976	67.800.285	5.449.502	(6.436.012)	18.000.000	266.407.609	638.550.360	Balance as of December 31, 2011 *)
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve
Pelaksanaan waran menjadi saham	21	762	572	-	-	-	-	1.334	Conversion warrant into stock
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(28.732.898)	(28.732.898)	Cash dividends
Perubahan nilai wajar atas pemilikan efek tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan		-	-	-	8.260.437	-	-	8.260.437	Net change in fair value of available for sale - net of income tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	147.142.681	147.142.681	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2012		287.329.738	67.800.857	5.449.502	1.824.425	21.000.000	381.817.392	765.221.914	Balance as of December 31, 2012

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi		495.414.929	361.925.687	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi		16.161.964	6.106.325	Reinsurers' share of claims received
Penerimaan lain-lain		2.942.956	2.322.275	Other income
Pembayaran klaim		(172.321.923)	(112.773.375)	Claims paid
Pembayaran komisi		(9.426.140)	(6.540.671)	Commission paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(49.960.469)	(35.921.358)	Directors and personnel expenses paid
Pembayaran premi reasuransi		(46.214.582)	(34.244.837)	Reinsurers' share of premium paid
Pembayaran beban usaha		(13.611.373)	(13.520.928)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak	29	(23.234.563)	(12.886.647)	Tax expense paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		199.750.799	154.466.471	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka		383.386.400	834.122.130	Proceeds on withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka		(518.933.636)	(835.587.265)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual		98.171.668	220.786.011	Proceeds on sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual		(168.816.014)	(313.791.000)	Placement of available-for-sale securities
Pencairan efek diperdagangkan		-	9.501.536	Proceeds on trading securities
Penempatan efek diperdagangkan		(19.950.125)	(25.963.840)	Placement on trading securities
Penerimaan hasil investasi		65.969.621	52.088.133	Investment income received
Penerimaan dividen dari perusahaan lain	25	131.419	104.392	Dividend received from other company
Hasil penjualan aset tetap	10	392.000	155.925	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	10	(57.056.365)	(2.436.488)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(216.705.032)	(61.020.466)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum terbatas I	19	-	211.699.645	Received for limited public offering I
Penerimaan dari pelaksanaan waran		1.334	-	Received from execution of warrant
Pembayaran dividen tunai	22	(28.732.898)	(14.366.450)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	17	(274.275)	(365.700)	Payment of finance lease payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(29.005.839)	196.967.495	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(45.960.072)	290.413.500	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5,6	746.363.558	455.950.058	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5,6	700.403.486	746.363.558	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas		123.986	84.624	Cash on hand
Bank		5.469.607	9.517.405	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan		694.809.893	736.761.529	Time deposit - mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah		700.403.486	746.363.558	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 Nopember 1980 dari notaris Haji Bebas Daeng Lalo, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 26 Oktober 2011 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., notaris di Jakarta dalam rangka peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 384.000 juta menjadi Rp 574.600 juta, terbagi menjadi 5.746.000.000 saham.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki sepuluh cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado dan Banjarmasin) serta dua puluh empat kantor perwakilan di luar Jakarta (Pontianak, Batam, Semarang, Solo, Yogyakarta, Malang, Manado, Bali, Balikpapan, Padang, Banjarmasin, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Serpong, Pangkal Pinang, Pematang Siantar, Tanjung Pinang, Cikarang dan Lombok). Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin Pusat Lt. 8 Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk usaha reasuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986, dan No. KEP-5956/MD/1986 tanggal 10 September 1986. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing adalah 359 dan 279 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Panin Grup. Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of notary Haji Bebas Daeng Lalo, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Deed No. 15 dated October 26, 2011 of Erni Rohaini, SH. MBA., notary in Jakarta, concerning the increase in the Company's authorized capital stock from Rp 384,000 million to Rp 574,600 million, divided into 5,746,000,000 shares.

The Company is domiciled in Jakarta, with ten branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado and Banjarmasin) and twenty four representative offices located outside Jakarta (Pontianak, Batam, Semarang, Solo, Yogyakarta, Malang, Manado, Bali, Balikpapan, Padang, Banjarmasin, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Serpong, Pangkal Pinang, Pematang Siantar, Tanjung Pinang, Cikarang and Lombok). The Company's head office is located at Panin Center Building, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in general insurance including reinsurance business. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letters No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986 and No. KEP-5956/MD/1986 dated September 10, 1986. As of December 31, 2012 and 2011, the Company had a total average number of employees of 359 and 279, respectively.

The Company is a member of Panin Group. The Company's management and audit committee as of December 31, 2012 and 2011 consists of the following:

	2012	2011	
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris	Aries Liman Tri Hananto Sapto Anggoro Syamsul Hidayat	Aries Liman A. Gusnaeni Syamsul Hidayat	President Commissioner/ Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioner
Presiden Direktur Direktur	Linda Juliania J.L. Delhaye Dedi Setiawan	Linda Juliania J.L. Delhaye Dedi Setiawan	President Director Director

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	2012	2011	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Tri Hananto Sapto Anggoro	A. Gusnaeni	Chairman
Anggota	Ir. Santo Lionto, SE, MM. Antonius Triwahyudi, SE, MM.	Ir. Santo Lionto, SE, MM. Antonius Triwahyudi, SE, MM.	Members
Sekretaris Perusahaan	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Corporate Secretary
Audit Internal	Nancy	Nancy	Internal Audit
Ruang lingkup Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran termasuk kantor cabang/kantor perwakilan. Sedangkan ruang lingkup Direktur mencakup bidang non operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, administrasi dan teknologi informasi.		The scope of the President Director's authority is in the areas of operation and marketing including branch offices/representative offices. Meanwhile the scope of the Director is in the areas of non-operational including accounting and finance and information technology.	
Kompensasi dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:		The Board Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of comprehensive income are as follows:	
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	9.624.768	7.210.163	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	<u>1.134.426</u>	<u>743.133</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u><u>10.759.194</u></u>	<u><u>7.953.296</u></u>	Total

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 9, 2005, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in the letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders can exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan surat No. S-10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.873.297.383 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 62, Kontrak Asuransi

Standar ini mengatur pelaporan keuangan kontrak asuransi oleh setiap entitas yang menerbitkan kontrak asuransi, mensyaratkan pengembangan terbatas akuntansi asuradur untuk kontrak asuransi dan pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah dalam laporan keuangan asuradur yang timbul dari kontrak asuransi dan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan dari kontrak asuransi.

On September 26, 2011, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Bapepam – LK in the letter No. S-10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders can exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value.

As of December 31, 2012, all of the Company's 2,873,297,383 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Boards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012.

The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company's accounting policies in the following areas, and affected the financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 62, Insurance Contract

This new standard specifies the financial reporting for insurance contracts by any entity that issues such contracts, requiring limited improvements to accounting by insurers for insurance contracts and disclosures that identifies and explains the amounts in an insurer's financial statements arising from insurance contracts and helps users of those financial statements understand the amount, timing and uncertainty of future cash flows from insurance contracts.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Salah satu pengembangan utama akuntansi untuk asuradur adalah tes kecukupan liabilitas, yang mengharuskan asuradur menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Bila tidak mencukupi, kekurangannya harus diakui dalam laba rugi.

Standar ini diterapkan secara retrospektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Dampak dari penerapan standar ini dijelaskan dalam Catatan 40.

- PSAK 28 (revisi 2012), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian

Standar revisi ini diterbitkan untuk melengkapi pengaturan dalam PSAK 62: Kontrak Asuransi, untuk entitas yang menerbitkan kontrak asuransi kerugian yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 62.

Standar ini diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2012. Dampak dari penerapan standar ini dijelaskan dalam Catatan 40.

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 37 dan 38).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan kerja
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian

One of the main features of improvements to accounting for insurer is the liability adequacy test wherein an insurer shall assess at the end of each reporting period whether recognized insurance liabilities are adequate, using current estimates of future cash flows under its insurance contracts, which in case of deficiency shall be recognized in profit or loss.

This standard is generally applied retrospectively from January 1, 2012. The effect of the implementation of this standard is discussed in Note 40.

- PSAK 28 (revised 2012), Accounting for Casualty Insurance Contract

This revised standard is issued to compliment PSAK 62: Insurance Contracts, for entity issuing casualty insurance contract which is within the scope of PSAK 62.

This standard is applied from January 1, 2012. The effect of the implementation of this standard is discussed in Note 40.

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

This new standard resulted in the disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Company's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks (Notes 37 and 38).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these financial statements but many impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effect of Changes in Foreign Currency Rate
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 15, PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25, Hak Atas Tanah

b. Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak Standar dan Interpretasi terhadap laporan keuangan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- ISAK 15, PSAK 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights

b. Standard in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 is PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and annual improvement of PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures.

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluation the effect of these Standard and Interpretations on the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Financial Statement Presentation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah which is the company's functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using Bank Indonesia's middle rate. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3g.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

- it is a derivative that is neither designated nor effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally or that basis to the entity's key management personnel for example the board of directors and chief executive office.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3g.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed bonds and shares held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrument keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires.

g. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

The fair value hierarchy shall have the following levels:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Perusahaan hanya dapat melakukan reklassifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklassifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Sebelum 1 Januari 2012, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan FVTPL.

Reklasifikasi Liabilitas Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of Financial Assets

Since January 1, 2012, the Company shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Company only reclassifies financial assets into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity, from financial assets measured at FVTPL or from available for sale. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which becomes its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Prior to January 1, 2012, the Company is not allowed to reclassify any financial assets from or to a group of financial assets measured at FVTPL.

Reclassification of Financial Liabilities

The Company is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

j. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari nilai investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi) diakui hanya jika Perusahaan mempunyai liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

j. Cash and cash equivalent

For cash flow presentation, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placements.

k. Investment in associate

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment, assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognized immediately in profit or loss.

When the Company transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Transaksi perolehan investasi pada entitas asosiasi antara entitas sepengendali dalam rangka reorganisasi dicatat sebesar nilai buku aset bersih entitas asosiasi. Selisih antara harga perolehan investasi dengan nilai buku tersebut dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali" sebagai unsur komponen ekuitas lainnya.

I. Piutang dan utang asuransi

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

m. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

Investment in associate arising from reorganization of entities under common control is stated at book value of associate's net assets. The difference between the acquisition cost and the book value of the investment is recorded in "Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction with Entities Under Common Control" account as other equity component.

I. Insurance receivables and payables

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognised when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

m. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognised as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for paid and losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing on the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognised as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsures.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan asset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis asset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan asset yang dimiliki sendiri, atau selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki asset tetap dicatat sebagai biaya perolehan asset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan asset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan asset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok asset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan asset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

n. Premises and Equipment

Premises and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan	Building
Kendaraan bermotor	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	Office equipment and premises

Finance lease asset is depreciated based on the estimated useful lives, which is the same with the privately owned asset, or through the shorter period between lease period and useful lives.

Unused premises and equipment are stated at net realizable value, i.e. cost less accumulated depreciation.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraaan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

o. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting date, the Company review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

s. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Sejak 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 bulan. Persentase tersebut berlaku untuk asuransi selain kendaraan. Untuk asuransi kendaraan menggunakan persentase sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 74/PMK.010/2007, yaitu 40% dari premi neto.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

s. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured at the amount estimated by the calculation of the insurance technical.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Starting January 1, 2012, unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Prior to January 1, 2011, unearned premiums are computed in aggregate using the percentage in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 i.e. 40% of net premiums for policies with coverage period of more than 1 month and 10% of net premiums for policies with coverage period of 1 month or less. These percentages are applied to all insurance policies, except for vehicle insurance, which uses the percentage stipulated in Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.010/2007, i.e. 40% of net premiums.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katasrofa dan provisi penyetaraan).

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits are recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. Liabilities reflect the present value of estimated payments throughout the agreed benefits including all the available options, the estimated present value of all costs to be incurred, and also considering the premium income in the future.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan merausuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

v. Hasil investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Premium Income Recognition

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. In terms of the policy period differed significantly with the risk period (eg, at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

v. Investment income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the effective interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

w. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

x. Komisi

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

y. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

z. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi yang merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

w. Claim Expenses

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

x. Commission

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and are recognized in statements of comprehensive income when incurred. Commissions given to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expenses.

y. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

z. Post-employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). Funding of this benefit has been made through an insurance company that is a related party.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pendanaan tidak dicatat sebagai aset program karena polis asuransi yang dikeluarkan oleh pihak asuransi yang berelasi bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat. Perusahaan mengakui haknya atas penggantian berdasar polis asuransi sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan liabilitas imbalan pasti.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The funding is not accounted as plan asset since the insurance policy issued by an insurer that is a related party is not a qualifying insurance policy. The Company recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate asset, rather than as a deduction in determining the defined benefit liability.

aa. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

bb. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan, Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant, actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Management believes that the following disclosures have included an overview of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan kritis berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Gross Premium Reserve (GPR)

GPR mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan, termasuk seluruh opsi yang disediakan, dan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan serta mempertimbangkan penerimaan premi di masa yang akan datang. Gross premium reserve berasal dari nilai estimasi arus kas untuk pembayaran manfaat di masa depan ditambah nilai estimasi arus kas untuk pembayaran biaya di masa depan dikurangkan dengan nilai kini estimasi arus kas dari penerimaan premi bruto di masa depan. Perusahaan melakukan perhitungan GPR pada level kontrak asuransi individual yang menggunakan perhitungan *Daily Reserve* untuk periode jangka pendek dan untuk periode jangka panjang. Perusahaan menggunakan perhitungan aktuaria dengan memperhitungkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat dan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan (sesuai PSAK 36), namun memperhitungkan premi *refund* (proporsional premi harian) sebagai minimum liabilitasnya.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

a. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

The following critical considerations are made by the management in implementing accounting policies that have the most significant effects on the amount recognized in the financial statements:

Gross Premium Reserve (GPR)

GPR reflects the estimated present value of all benefit payments the agreement, including all of the options available and the estimated present value of all costs to be incurred and considering the premium income in the future. Gross premium reserve derived from the value of the estimated cash flows for future benefit payments plus the value of the estimated cash flow for future payment and deduct by the deductible future present value of estimated cash flows of the gross premium income. The Company conducts GPR calculation through individual insurance contract level which uses daily reserve calculation for short term contract and for long term contract, the Company uses actuary calculation and calculates present value of estimated payment of all benefit and present value of estimated expense which will be disbursed (PSAK 36), but still calculates refund premium (proportional daily premium) as its minimum liability.

Estimation and Management Assumption

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Provision for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has impaired (not invoiced).

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Estimasi klaim retensi sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun terjadinya perubahan.

c. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Established allowance is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability of, among other possible liquidity or significant financial difficulties experienced by debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses established for accounts specifically identified as impaired. Account of loans and receivables are written off based asset management decisions that cannot be collected or realized despite all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established, conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses are recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

b. Estimation claims self retention

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of comprehensive income in the year the changes occur.

c. Post employee benefit

Determination of employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Company's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of expenses and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Company are assessed as appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's post-employment benefits liability.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp'000	Rp'000	January 1, 2011/ December 31, 2010
Kas	123.986	84.624	94.273
			Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	3.275.359	8.137.930	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	662.285	567.571	United States Dollar
Jumlah pihak berelasi	<u>3.937.644</u>	<u>8.705.501</u>	<u>10.460.618</u>
			Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	464.362	182.114	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion	299.194	96.700	PT Bank Maspion
PT Bank Mestika Dharma	185.348	8.800	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Mayora	102.826	-	PT Bank Mayora
PT Bank Harmoni	80.225	10.009	PT Bank Harmoni
PT Bank Central Asia Tbk	67.470	391.461	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Swadesi	56.183	-	PT Bank Swadesi
PT Bank Eksekutif	28.756	28.825	PT Bank Eksekutif
Jumlah	<u>1.284.364</u>	<u>717.909</u>	<u>696.613</u>
			Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
International Tbk	247.599	81.380	International Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	-	12.615	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah	<u>247.599</u>	<u>93.995</u>	<u>66.160</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>1.531.963</u>	<u>811.904</u>	<u>762.773</u>
Jumlah kas dan bank	<u>5.593.593</u>	<u>9.602.029</u>	<u>11.317.664</u>
			Total cash on hand and in banks

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

6. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

6. INVESTMENTS

Investments consist of:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	Rp'000	Rp'000
Investasi				Investments
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi	61.900.000	61.794.200	49.147.750	Related party
Pihak ketiga	759.566.300	665.365.300	384.166.980	Third parties
Efek diperdagangkan				Trading securities
Pihak berelasi	41.509.996	18.630.872	2.038.655	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2.846	Third parties
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale securities
Pihak berelasi	69.003.310	100.515.642	75.927.090	Related parties
Pihak ketiga	210.759.828	95.905.862	34.837.542	Third parties
Penyertaan dalam bentuk saham				Investments in shares of stock
Entitas asosiasi	63.348.136	62.895.460	62.601.406	Associated
Perusahaan lain	760.905	760.905	760.905	Other company
Jumlah	1.206.848.475	1.005.868.241	609.483.174	Total

Deposito berjangka

Time deposits

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	Rp'000	Rp'000
Deposito wajib				Compulsory time deposits
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	12.000.000	5.000.000	5.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.114.300	3.114.300	3.114.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	15.114.300	8.114.300	8.114.300	Total compulsory time deposits
Deposito biasa				Ordinary time deposits
Pihak berelasi				Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Rupiah	61.900.000	55.900.000	46.900.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk - Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk -				PT Bank Pan Indonesia Tbk -
Dollar Amerika Serikat	-	5.894.200	2.247.750	United States Dollar
Jumlah pihak berelasi	61.900.000	61.794.200	49.147.750	Total related party
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	471.500.000	525.500.000	163.606.280	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	204.500.000	113.500.000	206.500.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	38.000.000	-	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Index	9.000.000	9.000.000	500.000	PT Bank Index
PT Bank Mayapada Tbk	8.500.000	1.000.000	1.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	5.000.000	-	-	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Mayora	1.000.000	-	-	PT Bank Mayora
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	500.000	500.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia	400.000	400.000	100.000	PT Bank Maspion Indonesia
PT Bank Harda Nasional	250.000	250.000	250.000	PT Bank Harda Nasional
PT Bank Nusantara Parahyangan	-	300.000	-	PT Bank Nusantara Parahyangan
Jumlah	738.650.000	650.450.000	372.456.280	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha International Tbk	5.802.000	5.894.200	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	-	906.800	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah	<u>5.802.000</u>	<u>6.801.000</u>	<u>3.596.400</u> Total
Jumlah pihak ketiga	<u>744.452.000</u>	<u>657.251.000</u>	<u>376.052.680</u> Total third parties
Jumlah deposito biasa	<u>806.352.000</u>	<u>719.045.200</u>	<u>425.200.430</u> Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	<u>821.466.300</u>	<u>727.159.500</u>	<u>433.314.730</u> Total time deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	7,37%	7,73%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	7,92%	8,80%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,40%	2,15%	United States Dollar

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits based on period as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Rupiah			Rupiah
< 1 bulan	78.500.000	714.464.300	< 1 month
1-3 bulan	604.914.300	-	1-3 months
3-6 bulan	130.250.000	-	3-6 months
> 12 bulan	2.000.000	-	> 12 months
Jumlah	<u>815.664.300</u>	<u>714.464.300</u>	<u>427.470.580</u> Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
< 1 bulan	-	12.695.200	< 1 month
1-3 bulan	5.802.000	-	1-3 months
Jumlah	<u>821.466.300</u>	<u>727.159.500</u>	<u>433.314.730</u> Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 39 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Compulsory time deposits represent required guarantee fund in the name of the Company. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No.39/2008 article 7 concerning the Second Amendment of the Government Regulation No. 73/1992 and the Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 article 36 concerning the Second Amendment of the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003, in which the total required guarantee fund of insurance company is equivalent to 20% of the required own capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

On December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 the Company has fulfilled the guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Efek diperdagangkan

Trading securities

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reksadana Panin Dana Maksima - MN	12.548.539	11.546.092	Reksadana Panin Dana Maksima - MN
Reksadana Panin Dana Unggulan	10.478.724	-	Reksadana Panin Dana Unggulan
Reksadana Panin Dana Prima	7.870.091	7.084.780	Reksadana Panin Dana Prima
Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN	5.316.851	-	Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN
Reksadana Panin Dana Bersama Plus	5.295.791	-	Reksadana Panin Dana Bersama Plus
Jumlah	41.509.996	18.630.872	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, 347 saham	-	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, 347 shares
PT Gajah Tunggal Tbk, 990 saham	-	-	PT Gajah Tunggal Tbk, 990 shares
Jumlah	-	-	Total
Jumlah efek diperdagangkan	41.509.996	18.630.872	Total trading securities

Biaya perolehan efek diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, sebesar Rp 38.467.900 ribu, Rp 18.522.763 ribu dan Rp 1.998.881 ribu. Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar efek pada tanggal pelaporan.

Cost of trading securities as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, amounted to Rp 38,467,900 thousand, Rp 18,522,763 thousand and Rp 1,998,881 thousand, respectively. Securities fair value are based on market value as of reporting dates.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, masing-masing sebesar Rp 3.042.096 ribu, Rp 108.109 ribu dan Rp 42.620 ribu.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, unrealized gain on increase in fair value of securities amounted to Rp 3,042,096 thousand, Rp 108,109 thousand and Rp 42,620 thousand, respectively.

Seluruh efek diperdagangkan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the trading securities were made in Indonesian Rupiah.

Efek tersedia untuk dijual

Available-for-sale securities

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000
	2012	2011	
	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Pihak berelasi			Related parties
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	46.956.910	idAA-	Subordinated Bank Panin II Year 2008
Verena Multifinance Tahap I Tahun 2012 Seri B	20.000.000	idA	Verena Multifinance Tahap I Year 2012 Seri B
Clipan Finance Indonesia III tahun 2011 Seri C	2.046.400	idA+	Clipan Finance Indonesia Indonesia III year 2011 Seri C
Panin Sekuritas III Tahun 2007	-	-	Panin Sekuritas III Year 2007
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	-	-	Subordinated Bank Panin III Year 2010
Jumlah	69.003.310	100.515.642	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/December 31,				1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012		2011		Rp'000	Peringkat/ Rating
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating		
Pihak ketiga						
Obligasi						
Rupiah						
Subordinasi Bank Victoria II						
Tahun 2012	51.797.300	idBBB	-	-		
Subordinasi Berkelanjutan I						
Bank Permata Tahap I						
Tahun 2012	26.940.030	idAA-	-	-		
Subordinasi II Bank CIMB						
Niaga Tahun 2010	21.580.000	AA(idn)	15.525.000	AA(idn)		
Berkelanjutan I Astra Sedaya						
Finance Tahap I Tahun						
2012 Seri C	10.174.000	idAA+	-	-		
Subordinasi Bank Mega						
Tahun 2007	10.003.000	A-(idn)	10.150.000	A-(idn)		
Berkelanjutan I Japfa						
Tahap I Tahun 2012	10.000.000	idA	-	-		
Medco Energy International						
III Tahun 2012	5.006.000	idAA-	-	-		
Panorama Transportasi I						
Tahun 2012	5.000.000	idBBB+	-	-		
Modernland Realty II						
Tahun 2012 Seri A	5.000.000	idA-	-	-		
Agung Podomoro Land I						
Tahun 2011 Seri B	1.036.500	idA	1.013.800	idA		
Subordinasi Berkelanjutan						
Bank Bukopin Tahap I						
Tahun 2012	1.012.500	idA	-	-		
Waskita Karya II Tahun 2012						
Seri B	1.000.000	idA-	-	-		
Subordinasi Bank						
Mayapada II Tahun 2007	-		29.417.062	BBB+(idn)	29.348.536	BBB+(idn)
Dolar Amerika Serikat						
Pertamina 42 Tahun 2012	10.916.947	BAA3	-	-		
Alam Sutera International						
3 Tahun 2012	5.293.551	A+	-	-		
Subordinasi Bank CIMB						
Niaga	-				5.489.006	BB+(idn)
Saham						
Rupiah						
Greenwood Sejahtera	<u>46.000.000</u>		<u>39.800.000</u>		<u>-</u>	
Jumlah	<u>210.759.828</u>		<u>95.905.862</u>		<u>34.837.542</u>	Total
Nilai wajar	<u>279.763.138</u>		<u>196.421.504</u>		<u>110.764.632</u>	Fair Value
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun						Average bond interest rates per annum
Rupiah	10,47%		11,26%		10,99%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7,58%		-		7,38%	United States Dollar

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Saldo awal tahun	(6.436.012)	(916.661)	Beginning balance
Keuntungan(kerugian) belum direalisasi selama periode berjalan	12.910.256	(5.560.289)	Unrealized gain (loss) during the period
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama periode berjalan (Catatan 25)	<u>(1.896.340)</u>	<u>(1.798.846)</u>	Realized gain from sale during the period (Note 25)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	4.577.904	(8.275.796)	Total before deferred income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (Catatan 29)	<u>(2.753.479)</u>	<u>1.839.784</u>	Deferred income benefit (expense) (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u>1.824.425</u>	<u>(6.436.012)</u>	Ending balance

Biaya perolehan diamortisasi efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 227.575.463 ribu, Rp 205.002.854 ribu dan Rp 111.986.847 ribu. Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar efek pada tanggal pelaporan dan teknik penilaian nilai wajar.

Amortized cost of available-for-sale securities as of December 31, 2012 and 2011 dan January 1, 2011/December 31, 2010 amounted to Rp 227,575,463 thousand, Rp 205,002,854 thousand and Rp 111,986,847 thousand, respectively. Fair value of securities are based on market value as of reporting dates and valuation technique.

Penyertaan dalam bentuk saham

Investments in shares of stock

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000	31 Desember/December 31, 2012 Rp'000	31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000
			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010		31 Desember/December 31, 2012 Rp'000				
			31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000	31 Desember/December 31, 2010 Rp'000				
Metode Ekuitas/Equity Method									
PT Laksayudha Abadi	Jakarta	Properti/ Property	36,00%	36,00%	36,00%	63.348.136	62.895.460	62.601.406	
Investasi lainnya/ Other investments									
PT Asuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/ Insurance	1,69%	1,69%	1,69%	760.905	760.905	760.905	
Jumlah/Total						64.109.041	63.656.365	63.362.311	

Mutasi investasi pada PT Laksayudha Abadi yang dicatat dengan metode ekuitas, adalah sebagai berikut:

The changes in investment on PT Laksayudha Abadi under the equity method are as follows:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Saldo awal	62.895.460	62.601.406	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 25)	<u>452.676</u>	<u>294.054</u>	Equity in net income of associate (Note 25)
Saldo akhir	<u>63.348.136</u>	<u>62.895.460</u>	Ending balance

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari PT Laksayudha Abadi adalah sebagai berikut:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Jumlah aset	487.583.757	492.680.795	Total asset
Jumlah liabilitas	<u>(175.804.974)</u>	<u>(183.405.540)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>311.778.783</u>	<u>309.275.255</u>	Net asset
Jumlah pendapatan	<u>36.914.454</u>	<u>36.104.887</u>	Total revenue
Laba bersih	<u>1.257.434</u>	<u>869.801</u>	Net income

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 17 Desember 1999 yang seluruhnya dibuat di bawah tangan, telah dilakukan transaksi jual beli saham PT Laksayudha Abadi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Mega Indopacific Investcipta, PT Centronix Limited dan PT Bentangan Surya Persada, sebanyak 138.000.000 saham atau senilai Rp 69 miliar. Karena pembelian saham PT Laksayudha Abadi dilakukan dengan pihak berelasi, transaksi ini merupakan transaksi reorganisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara harga transaksi yang dibayarkan dengan nilai buku aset bersih investasi yang diperoleh sebesar Rp 5.449.502 ribu dicatat sebagai "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada komponen ekuitas lainnya Perusahaan.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan telah menjual kepemilikannya atas saham PT Laksayudha Abadi sebesar 30.000.000 lembar saham kepada pihak ketiga sehingga kepemilikan Perusahaan berubah dari 46% menjadi 36%, sebagai konsekuensinya, jumlah tercatat selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali mengalami perubahan, dengan perincian sebagai berikut:

	2010 Rp'000	
Saldo awal	6.963.252	Beginning balance
Pengurangan	<u>1.513.750</u>	Deduction
Saldo akhir	<u>5.449.502</u>	Ending balance

Penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia (AMI) diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. AMI tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

Summary of PT Laksayudha Abadi's financial information is as follows:

Based on the Sale and Purchase Agreement dated December 17, 1999, the Company entered into sale and purchase transactions of shares of PT Laksayudha Abadi with related parties PT Mega Indopacific Investcipta, PT Centronix Limited and PT Bentangan Surya Persada totaling 138,000,000 shares or valued at Rp 69 billion. Because the shares of PT Laksayudha Abadi were purchased from related parties, the transaction qualified as a reorganization transaction among entities under common control. The difference of Rp 5,449,502 thousand between the purchase price and the book value was recorded as "Difference in value resulting from restructuring transaction with entities under common control" account in the Company's other equity component.

In December 2010, the Company sold its ownership on PT Laksayudha Abadi's shares of stock amounting to 30,000,000 shares to third party, which resulted to a decrease in the Company's percentage of ownership from 46% to 36%, consequently, the amount outstanding in the difference in value of restructuring transactions between entities under common control was changed, with detail as follows:

Investment in shares of stock of PT Asuransi Maipark Indonesia (AMI) is classified as available-for-sale. AMI is non-listed company and there is no readily available measure of fair value of the shares, thus the investment is stated at cost.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

7. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nasabah

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	
	Rp'000	Rp'000	January 1, 2011/ December 31, 2010	Rp'000
Pihak berelasi				Related parties
Piutang premi				Premium receivables
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.488.811	1.340.249	751.571	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.088.965	1.727.671	2.752.199	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	108.785	28.918	8.428	PT Bank Panin Syariah
PT Panin Insurance Tbk	7.334	94.911	24.770	PT Panin Insurance Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	1.587	-	PT Verena Multi Finance Tbk
Piutang koasuransi				Coinurance receivable
PT Panin Insurance Tbk	91.873	(94.911)	56.438	PT Panin Insurance Tbk
Jumlah pihak berelasi	2.785.768	3.098.425	3.593.406	Total related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.023)	(409.694)	(355.419)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.659.745	2.688.731	3.237.987	Net
Pihak ketiga				Third parties
Piutang premi				Premium receivables
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	8.748.591	1.141.917	2.252.454	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
HM. Su'udi	1.639.885	1.282.931	1.276.106	HM. Su'udi
Cipta Integra data	764.914	-	-	Cipta Integra Data
AON Risk Service	557.987	443.965	500.883	AON Risk Service
Indosurance Broker Utama	502.233	474.571	6.070	Indosurance Broker Utama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.615.109	3.703.961	3.627.306	Others (below Rp 500 million each)
Piutang koasuransi				Coinurance receivables
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	216.000	66.261	44.978	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1.031.323	878.655	805.114	Others (below Rp 200 million each)
Jumlah pihak ketiga	19.076.042	7.992.261	8.512.911	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.674.909)	(3.506.408)	(3.361.811)	Allowance for impairment losses
Bersih	15.401.133	4.485.853	5.151.100	Net
Jumlah Piutang Premi	18.060.878	7.174.584	8.389.087	Total Premium Receivables

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age Category (Days)

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang premi				Premium receivables
Jatuh tempo 1 - 60 hari	10.654.483	8.696.724	9.895.513	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>9.868.131</u>	<u>1.543.958</u>	<u>1.304.424</u>	Due in > 60 days
Jumlah piutang premi	20.522.614	10.240.682	11.199.937	Total premium receivables
Piutang koasuransi				Coinsurance receivables
Jatuh tempo 1 - 60 hari	347.094	254.603	300.705	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>992.102</u>	<u>595.401</u>	<u>605.675</u>	Due in > 60 days
Jumlah piutang koasuransi	1.339.196	850.004	906.380	Total Coinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.800.932)</u>	<u>(3.916.102)</u>	<u>(3.717.230)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>18.060.878</u>	<u>7.174.584</u>	<u>8.389.087</u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Rupiah	20.490.433	10.335.858	11.147.179	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.339.923	736.434	929.112	United States Dollar
Euro	16.481	1.234	27.374	Euro
Dollar Singapura	14.876	17.032	2.320	Singapore Dollar
Yen Jepang	97	-	332	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	<u>-</u>	<u>128</u>	<u>-</u>	Great Britain Poundsterling
Jumlah	21.861.810	11.090.686	12.106.317	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.800.932)</u>	<u>(3.916.102)</u>	<u>(3.717.230)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>18.060.878</u>	<u>7.174.584</u>	<u>8.389.087</u>	Net

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

d. Berdasarkan Bisnis

d. By Class of Business

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Piutang premi			Premium receivables
Kebakaran	9.762.666	2.064.029	2.084.750 Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	4.266.587	2.952.051	4.047.393 Health and personal accident
Kendaraan bermotor	3.963.813	3.184.648	3.782.194 Motor vehicles
Pengangkutan	1.385.681	1.167.884	1.289.135 Marine cargo
Lainnya	1.143.867	872.070	(3.535) Others
Jumlah piutang premi	20.522.614	10.240.682	11.199.937 Total premium receivables
Piutang koasuransi			Premium coinsurance
Kebakaran	806.123	743.717	639.421 Fire
Pengangkutan	243.555	97.508	78.991 Marine cargo
Kendaraan bermotor	47.440	(29)	1.217 Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(18.806)	(91.263)	- Health and personal accident
Lainnya	260.884	100.071	186.751 Others
Jumlah piutang koasuransi	1.339.196	850.004	906.380 Total premium coinsurance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.800.932)	(3.916.102)	(3.717.230) Allowance for impairment losses
Bersih	18.060.878	7.174.584	8.389.087 Net

Jangka waktu rata-rata polis asuransi adalah 60 hari. Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai per tahun berdasarkan persentase tertentu. Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 75% terhadap seluruh piutang di atas 360 hari.

Piutang premi yang diungkapkan di Catatan 37 termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The average credit period on insurance policy is 60 days. The Company recognized an allowance for impairment losses per annum based on certain percentage. The Company has recognized an allowance for impairment losses against 75% of its receivables over 360 days.

Premium receivables disclosed in Note 37 include amounts that are past due but not impaired at the end of the reporting period.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Saldo awal	3.916.102	3.717.230	3.769.014 Beginning balance
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(115.170)	198.872	- Provision (reversal) during the year
Penghapusan	-	-	(51.784) Write-off
Saldo akhir	3.800.932	3.916.102	3.717.230 Ending balance

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premium receivables.

8. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	
	Rp'000	Rp'000	January 1, 2011/ December 31, 2010	Rp'000
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Reasuradur dalam negeri	573.719	319.941	533.180	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	1.260.308	137.098	156.817	Foreign reinsurers
Jumlah rupiah	<u>1.834.027</u>	<u>457.039</u>	<u>689.997</u>	Total rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Reasuradur dalam negeri	1.823.389	106.734	53.292	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	24.283	-	-	Foreign reinsurers
Jumlah Dollar Amerika Serikat	<u>1.847.672</u>	<u>106.734</u>	<u>53.292</u>	Total United States Dollar
Jumlah piutang reasurasi	3.681.699	563.773	743.289	Total reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(320.948)</u>	<u>(205.779)</u>	<u>(447.301)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	<u>3.360.751</u>	<u>357.994</u>	<u>295.988</u>	Total Reinsurance Receivables - Net

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari Jlt Risk Solutions Asia Private Ltd, Mapfre Asistencia, Ikatan Asia Pasific Broker Reinsurance dan lainnya.

Local reinsurers consist of PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia and others, while foreign reinsurers consist of Jlt Risk Solutions Asia Private Ltd, Mapfre Asistencia, Ikatan Asia Pasific Broker Reinsurance and others.

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	
	Rp'000	Rp'000	January 1, 2011/ December 31, 2010	Rp'000
Jatuh tempo 1 - 60 hari	2.823.176	211.240	344.459	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>858.523</u>	<u>352.533</u>	<u>398.830</u>	Due in > 60 days
Jumlah	3.681.699	563.773	743.289	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(320.948)</u>	<u>(205.779)</u>	<u>(447.301)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>3.360.751</u>	<u>357.994</u>	<u>295.988</u>	Net

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

c. Berdasarkan Bisnis

c. By Class of Business

	31 Desember/December 31, 2012 Rp'000	2011 Rp'000	January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000	
Kendaraan bermotor	2.688.897	305.414	347.844	Motor vehicles
Kebakaran	866.707	125.680	247.027	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	69.716	3.667	133.682	Health and personal accident
Pengangkutan	8.619	-	-	Marine cargo
Lainnya	<u>47.760</u>	<u>129.012</u>	<u>14.736</u>	Others
Jumlah	3.681.699	563.773	743.289	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(320.948)</u>	<u>(205.779)</u>	<u>(447.301)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>3.360.751</u>	<u>357.994</u>	<u>295.988</u>	Net

Jangka waktu rata-rata piutang reasuransi adalah 60 hari. Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai per tahun berdasarkan persentase tertentu. Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi sebesar 75% terhadap seluruh piutang di atas 360 hari.

Piutang premi reasuransi yang diungkapkan di Catatan 37 termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The average credit period on reinsurance receivable is 60 days. The Company recognized an allowance for impairment losses per annum based on certain percentage. The Company has recognized an allowance for impairment losses against 75% of its reinsurance receivables over 360 days.

Reinsurance receivables disclosed in Note 37 include amounts that are past due but not impaired at the end of the reporting period.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31, 2012 Rp'000	2011 Rp'000	January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000	
Saldo awal	205.779	447.301	450.000	Beginning balance
Panambahan (pemulihan) tahun berjalan	115.169	(241.522)	42.651	Provision (reversal) during the year
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(45.350)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>320.948</u>	<u>205.779</u>	<u>447.301</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			
Pihak berelasi	3.958.912	3.729.295	2.564.245
Pihak ketiga	7.651.718	10.015.883	8.743.889
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	27.152.398	12.814.445	10.937.461
Jumlah	<u>38.763.028</u>	<u>26.559.623</u>	<u>22.245.595</u>

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

a. Berdasarkan Nasabah

Pihak berelasi	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)			Related parties PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Clipan Finance Indonesia Tbk PT Panin Insurance Tbk PT Bank Panin Syariah Total related parties
	31 Desember/December 31, 2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.426.928	1.088.498	1.073.200	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.530.411	1.561.121	846.999	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Insurance Tbk	836	1.079.146	644.046	PT Panin Insurance Tbk
PT Bank Panin Syariah	737	530	-	PT Bank Panin Syariah
Jumlah pihak berelasi	<u>3.958.912</u>	<u>3.729.295</u>	<u>2.564.245</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	382.017	260.511	281.325	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
Lainnya	7.269.701	9.755.372	8.462.564	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>7.651.718</u>	<u>10.015.883</u>	<u>8.743.889</u>	Total third parties
Jumlah	<u>11.610.630</u>	<u>13.745.178</u>	<u>11.308.134</u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

Kebakaran	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)			Fire Motor vehicle Health and personal accident Marine cargo Others Total
	31 Desember/December 31, 2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	7.901.763	8.094.207	7.145.398	Fire
Kendaraan bermotor	2.119.189	2.565.760	1.587.381	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	158.870	201.042	152.082	Health and personal accident
Pengangkutan	117.814	932.519	914.128	Marine cargo
Lainnya	1.312.994	1.951.650	1.509.145	Others
Jumlah	<u>11.610.630</u>	<u>13.745.178</u>	<u>11.308.134</u>	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Bagian reasuransi atas premi uang belum merupakan pendapatan lainnya adalah Engineering Aviation Hull, Satellite, Energy, Liabilities Credit Insurance & Boards, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

Other reinsurer's share of unearned premiums are Engineering Aviation Hull, Satellite, Energy, Liabilities Credit Insurance & Boards, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

Reinsurance share of estimated claims liabilities

	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)				Fire Motor vehicle Health and personal accident Marine cargo Others	
	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010			
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000			
Kebakaran	11.328.747	7.844.668	6.956.304	Fire		
Kendaraan bermotor	7.550.781	3.599.464	3.834.110	Motor vehicle		
Kesehatan dan kecelakaan diri	7.503.685	157.380	105.810	Health and personal accident		
Pengangkutan	28.281	-	-	Marine cargo		
Lainnya	740.904	1.212.933	41.237	Others		
Jumlah	<u>27.152.398</u>	<u>12.814.445</u>	<u>10.937.461</u>	Total		

Seluruh estimasi penggantian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim dalam mata uang Rupiah.

All recoverable from reinsurance of estimated claims liabilities were made in Indonesian Rupiah.

10. ASET TETAP

10. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2012	Cost Direct acquisitions Land Building Motor vehicles Office equipment and premises Leased asset Motor vehicles Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.381.500	668.080	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	3.641.847	51.549.005	(28.893)	-	55.161.959	Building
Kendaraan bermotor	8.094.228	2.359.629	(717.950)	1.219.000	10.954.907	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.279.558	2.479.651	(36.572)	-	13.722.637	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	1.219.000	-	-	(1.219.000)	-	Motor vehicles
Jumlah	<u>25.616.133</u>	<u>57.056.365</u>	<u>(783.415)</u>	<u>-</u>	<u>81.889.083</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	977.554	407.704	(120)	-	1.385.138	Building
Kendaraan bermotor	4.697.831	1.125.123	(567.074)	647.731	5.903.611	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.753.780	1.719.762	(28.683)	-	10.444.859	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	528.551	119.180	-	(647.731)	-	Motor vehicles
Jumlah	<u>14.957.716</u>	<u>3.371.769</u>	<u>(595.877)</u>	<u>-</u>	<u>17.733.608</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>10.658.417</u>				<u>64.155.475</u>	Net Book Value

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	1 Januari/ January 1,2011	31 Desember/ December 31, 2010	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassification Rp'000	31 Desember/ December 31, 2011	Rp'000	Cost Direct acquisitions Land Building Motor vehicles Office equipment and premises Leased asset Motor vehicles Total
Biaya perolehan Pemilikan langsung								
Tanah	1.381.500	-	-	-	-	1.381.500		
Bangunan	3.981.668	-	-	(339.821)	-	3.641.847		
Kendaraan bermotor	7.493.943	797.985	(197.700)	-	-	8.094.228		
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.410.348	1.638.503	(109.114)	339.821	11.279.558			
Aset sewa pembiayaan								
Kendaraan bermotor	1.219.000	-	-	-	-	1.219.000		
Jumlah	23.486.459	2.436.488	(306.814)	-	-	25.616.133		
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung								
Bangunan	837.535	193.396	-	(53.377)	-	977.554		
Kendaraan bermotor	3.908.071	937.360	(147.600)	-	-	4.697.831		
Perlengkapan dan peralatan kantor	7.204.713	1.604.399	(108.709)	53.377	8.753.780			
Aset sewa pembiayaan								
Kendaraan bermotor	330.100	198.451	-	-	-	528.551		
Jumlah	12.280.419	2.933.606	(256.309)	-	-	14.957.716		
Jumlah Tercatat	<u>11.206.040</u>					<u>10.658.417</u>		
								Net Book Value

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Bangunan terdiri dari aset tetap yang belum digunakan sebesar Rp 50.890.664 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap yang belum digunakan, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.792.424 ribu, Rp 13.856.398 ribu dan Rp 14.577.496 ribu, kepada PT Panin Insurance Tbk, pihak berelasi (Catatan 32), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, nilai wajar dari aset tetap masing-masing sebesar Rp 65.913.190 ribu, Rp 13.613.593 ribu dan Rp 10.861.848 ribu.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2012 dan 2011.

The Company owns a land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Building consists of unused premises and equipment, in the form of building, amounted to Rp 50,890,664 thousand.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, premises and equipment, except land and unused premises and equipment, are insured for Rp 14,792,424 thousand, Rp 13,856,398 thousand and Rp 14,577,496 thousand, respectively, with PT Panin Insurance Tbk, a related party (Note 32), PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Buana Independent.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the fair value of premises and equipment amounted to Rp 65,913,190 thousand, Rp 13,613,593 thousand and Rp 10,861,848 thousand, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipment in 2012 and 2011.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Harga jual	392.000	155.925	Selling price
Nilai buku	<u>(187.538)</u>	<u>(50.505)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>204.462</u>	<u>105.420</u>	Gain on sale and write-off of premises and equipment

11. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

11. OTHER ASSETS – NET

	31 Desember/December 31, 2012 Rp'000	31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000
Akumulasi dana program asuransi	7.048.423	6.007.386	5.105.844
Piutang bunga deposito dan obligasi	3.885.171	3.789.126	2.418.661
Piutang hasil penjualan barang-barang sisa klaim	1.050.408	632.475	238.610
Uang jaminan	488.590	434.528	305.531
Lainnya	77.551	37.963	38.891
Jumlah	<u>12.550.143</u>	<u>10.901.478</u>	<u>8.107.537</u>

Akumulasi Dana Program Asuransi

Merupakan pendanaan Perusahaan melalui PT Panin Life, pihak berelasi (Catatan 32), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

Accumulated Fund Insurance Program

Represents the Company's fund through PT Panin Life, that is a related party (Note 32), to fulfill its post-employment benefit liabilities.

12. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan Nasabah

12. CLAIM PAYABLES

a. By Customer

	31 Desember/December 31, 2012 Rp'000	31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000
Pihak berelasi			Related parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.407.221	6.800	250
PT Bank Pan Indonesia Tbk	78.881	7.825	11.228
Jumlah	2.486.102	14.625	11.478
Pihak ketiga	100.825	256.209	21.127
Jumlah Utang Klaim	<u>2.586.927</u>	<u>270.834</u>	<u>32.605</u>

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

b. Berdasarkan Bisnis

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	2.507.758	8.811	10.238	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	73.379	252.234	12.768	Health and personal accident
Kebakaran	-	9.336	9.146	Fire
Lainnya	5.790	453	453	Others
Jumlah	2.586.927	270.834	32.605	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Rupiah	340.015	270.834	32.605	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.246.912	-	-	United States Dollar
Jumlah	2.586.927	270.834	32.605	Total

Jangka waktu utang klaim antara 30 - 60 hari.

The terms for claim payables are 30 - 60 days.

13. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Rupiah				Rupiah
Reasuradur dalam negeri	1.643.261	2.309.082	4.499.573	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	5.714.853	2.863.234	668.289	Foreign reinsurers
Jumlah - Rupiah	7.358.114	5.172.316	5.167.862	Total - Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	692.592	681.234	663.929	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	36.622	68.507	114.757	Foreign reinsurers
Jumlah - mata uang asing	729.214	749.741	778.686	Total - foreign currencies
Jumlah Utang Reasuransi	8.087.328	5.922.057	5.946.548	Total Reinsurance Payables

Semua utang reasuransi dilakukan dengan pihak ketiga.

All reinsurance payable were made with third parties.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, R+V Versicherung AG Reinsurance dan lainnya.

Local reinsurers consist of PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia and others, and foreign reinsurers consist of Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, R+V Versicherung AG Reinsurance and others.

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age Category (Days)

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	7.283.999	5.096.805	5.026.087	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	803.329	825.252	920.461	Due in > 60 days
Jumlah	<u>8.087.328</u>	<u>5.922.057</u>	<u>5.946.548</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Rupiah	7.358.114	5.172.316	5.167.862	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	713.333	717.853	775.693	United States Dollar
Euro	12.189	19.050	2.507	Euro
Yen Jepang	2.606	7.513	-	Japanese Yen
Dollar Singapura	1.086	5.325	486	Singapore Dollar
Jumlah	<u>8.087.328</u>	<u>5.922.057</u>	<u>5.946.548</u>	Total

d. Berdasarkan Bisnis

d. By Class of Business

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	5.584.562	2.860.120	5.474.407	Fire
Kendaraan bermotor	903.589	1.000.977	180.218	Motor vehicles
Pengangkutan	285.221	403.098	65.352	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	11.538	15.101	-	Health and personal accident
Lainnya	1.302.418	1.642.761	226.571	Others
Jumlah	<u>8.087.328</u>	<u>5.922.057</u>	<u>5.946.548</u>	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

14. UTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31, 2012 Rp'000	31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	3.031.849	8.300.037	5.409.103	Corporate income tax (Note 29) Income taxes
Pajak penghasilan Pasal 21	2.753.046	735.354	1.861.807	Article 21
Pasal 23	17.578	22.983	24.152	Article 23
Jumlah	<u>5.802.473</u>	<u>9.058.374</u>	<u>7.295.062</u>	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31, 2012 Rp'000	31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000	
Utang kepada pihak berelasi Lainnya	52.716.950 3.321.770	27.282.205 2.234.743	12.396.212 1.401.464	Account payable to related party Others
Jumlah	<u>56.038.720</u>	<u>29.516.948</u>	<u>13.797.676</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi dari utang lain-lain yang merupakan liabilitas tanpa suku bunga adalah jumlah yang harus dikembalikan saat ada permintaan.

The amortized cost of other liabilities which are non interest bearing is the amount that should be payable on demand.

Utang kepada Pihak Berelasi

Merupakan utang kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa selisih lebih antara premi asuransi kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh pelanggan dengan jumlah aktual premi asuransi kendaraan bermotor yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Account Payable to Related Party

Represents payable to PT Bank Pan Indonesia Tbk in the form of the excess of motor vehicle insurance premiums paid by the customers over the actual amount of motor vehicle insurance premiums issued by the Company.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31, 2012 Rp'000	31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000	
Bonus karyawan	6.945.203	9.066.075	8.999.218	Employees' bonus
Pendidikan	2.482.883	976.250	1.845.000	Education
Pemasaran	2.100.000	-	1.029.969	Marketing
Jasa profesional	558.750	320.000	227.500	Professional fees
Lainnya	4.313.218	3.959.088	841.252	Others
Jumlah	<u>16.400.054</u>	<u>14.321.413</u>	<u>12.942.939</u>	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo sebagaimana tercantum dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Minimum lease payments:
2010	-	-	2010
2011	-	456.760	2011
2012	<u>342.569</u>	<u>342.569</u>	2012
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	342.569	799.329	Total minimum lease payments
Bunga	<u>(68.294)</u>	<u>(159.354)</u>	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	<u>274.275</u>	<u>639.975</u>	Present value of minimum lease payments

Utang sewa pembiayaan berasal dari transaksi sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 32). Perusahaan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan pada bulan September 2012.

Jangka waktu sewa pada tanggal 31 Desember 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 8% per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

17. FINANCE LEASE PAYABLE

The future minimum lease payments based on maturity as stated on the lease agreements as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

1 Januari 2011/

31 Desember /

December 31,
2011

Rp'000

January 1, 2011/
December 31, 2010

Rp'000

Minimum lease payments:

2010

2011

2012

Total minimum lease payments

Interest

Present value of minimum lease payments

The lease payable represents payable arising from the lease of a motor vehicle with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, a related party transaction (Note 32). The Company has settled its payable in September 2012.

As of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the lease has a term of 3 years with effective interest rate are 8% per annum. The lease payable is denominated in Rupiah, payable monthly at a fixed amount.

18. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

18. INSURANCE LIABILITIES

Insurance liabilities consist of:

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liability by class of businesses are as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 39)/ As restated (Note 39)			
	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	January 1, 2011/ December 31, 2010		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	58.858.548	39.554.693	31.021.363	Motor vehicle
Kebakaran	16.846.712	12.535.007	9.499.291	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	16.187.751	10.090.734	3.983.176	Health and personal accident
Pengangkutan	9.155.514	408.818	844.911	Marine cargo
Lainnya	1.023.681	1.770.453	1.513.454	Others
Jumlah	<u>102.072.206</u>	<u>64.359.705</u>	<u>46.862.195</u>	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 9.149.000 ribu, Rp 5.721.000 ribu dan Rp 2.124.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Seluruh estimasi liabilitas klaim dalam mata uang Rupiah.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

a. Berdasarkan Nasabah

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 9,149,000 thousand, Rp 5,721,000 thousand and Rp 2,124,000 thousand as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

All of estimated claim liabilities are in Indonesian Rupiah.

Liabilities for Future Policy Benefits

a. By Customer

	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)			Related parties PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Clipan Finance Indonesia Tbk PT Verena Multi Finance Tbk
	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011	Rp'000	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi				Third parties PT Bina Multi Finance
PT Bank Pan Indonesia Tbk	172.948.622	107.042.684	71.253.923	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	27.362.905	28.895.508	20.906.138	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	73.823	84.520	61.897	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah pihak berelasi	200.385.350	136.022.712	92.221.958	Total related parties
Pihak ketiga				Others (below Rp 600 million)
PT Bina Multi Finance	1.724.587	1.665.004	1.211.853	PT Bina Multi Finance
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	7.148.343	5.439.398	7.209.945	Others (below Rp 600 million)
Jumlah pihak ketiga	8.872.930	7.104.402	8.421.798	Total third parties
Jumlah	209.258.280	143.127.114	100.643.756	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By class of Business

	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)			Motor vehicle Fire Health and personal accident Others
	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011	Rp'000	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	196.189.018	128.265.602	89.741.940	Motor vehicle
Kebakaran	12.854.776	14.597.181	10.637.743	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	127.506	241.301	-	Health and personal accident
Lainnya	86.980	23.030	264.073	Others
Jumlah	209.258.280	143.127.114	100.643.756	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Premi belum Merupakan Pendapatan

a. Berdasarkan Nasabah

	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)			
	31 Desember/December 31, 2012	2011	Rp'000	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000
Pihak berelasi				Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	87.838.343	71.997.335		PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	19.306.166	20.221.501		PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	330.618	628.028		PT Bank Panin Syariah
PT Panin Insurance Tbk	8.244	3.066.107		PT Panin Insurance Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	46.975	67.280		PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>107.530.346</u>	<u>95.980.251</u>	<u>66.661.133</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	11.717.666	15.546.717		PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
Lainnya	<u>34.491.121</u>	<u>39.392.737</u>	<u>35.583.655</u>	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>46.208.787</u>	<u>54.939.454</u>	<u>49.602.689</u>	Total third parties
Jumlah	<u>153.739.133</u>	<u>150.919.705</u>	<u>116.263.822</u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)			
	31 Desember/December 31, 2012	2011	Rp'000	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp'000
Kendaraan bermotor	116.746.620	86.515.523		Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	18.369.629	41.748.166		Health and personal accident
Kebakaran	16.457.482	16.007.817		Fire
Pengangkutan	702.076	3.852.877		Marine cargo
Lainnya	<u>1.463.326</u>	<u>2.795.322</u>	<u>2.155.112</u>	Others
Jumlah	<u>153.739.133</u>	<u>150.919.705</u>	<u>116.263.822</u>	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan Engineering Aviation Hull, Satellite Energy, Liabilities Credit Insurance & Boards, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria, sebesar Rp 417.349.000 ribu pada tahun 2012 dan Rp 295.160.000 ribu pada tahun 2011.

Other unearned premiums are Engineering Aviation Hull, Satellite Energy, Liabilities Credit Insurance & Boards, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, amounted to Rp 417,349,000 thousand in 2012 and Rp 295,160,000 thousand in 2011.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Berikut ini adalah rincian liabilitas manfaat polis masa depan estimasi liabilitas klaim sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaris:

The following are details of liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

31 Desember/December 31, 2012				
Liabilitas manfaat polis masa depan/ Liabilities for future policy benefits	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total		
Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Kendaraan bermotor	272.200.000	60.319.000	332.519.000	Motor vehicle
Kebakaran	22.805.000	17.986.000	40.791.000	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	16.910.000	15.849.000	32.759.000	Health and personal accident
Pengangkutan	399.000	9.578.000	9.977.000	Marine cargo
Lainnya	427.000	876.000	1.303.000	Others
Jumlah	<u>312.741.000</u>	<u>104.608.000</u>	<u>417.349.000</u>	Total

31 Desember/December 31, 2011				
Liabilitas manfaat polis masa depan/ Liabilities for future policy benefits	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total		
Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Kendaraan bermotor	185.952.000	40.536.000	226.488.000	Motor vehicle
Kebakaran	26.496.000	13.382.000	39.878.000	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	14.767.000	11.239.000	26.006.000	Health and personal accident
Pengangkutan	506.000	427.000	933.000	Marine cargo
Lainnya	340.000	1.515.000	1.855.000	Others
Jumlah	<u>228.061.000</u>	<u>67.099.000</u>	<u>295.160.000</u>	Total

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2010 Rp'000	2009 Rp'000	2008 Rp'000	2007 Rp'000	
Klaim bruto	<u>174.638.016</u>	<u>128.742.104</u>	<u>120.935.681</u>	<u>102.645.573</u>	<u>101.914.300</u>	<u>107.729.531</u>	Gross claim

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test are as follows:

- a. Klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

- a. Claim plus expense ratio for calculating Long-term Liability for future policy benefit and IBNR

Bisnis	Rasio Klaim/ Claim Ratio	Rasio Biaya/ Expense Ratio	Penyisihan penyimpanan yang merugikan/ ratio klaim untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - claim ratio for long-term URR	Penyisihan penyimpanan yang merugikan/ ratio biaya untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - expense ratio for long-term URR	Class of Business
Kebakaran	45%	12,5%	14,4%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	12,5%	12,5%	10%	Motor vehicle
Pengangkutan	60%	12,5%	16,9%	10%	Marine cargo
Kesehatan	90%	12,5%	N/A	N/A	Health
Kecelakaan	60%	12,5%	12,5%	10%	Accident
Lainnya	12%	12,5%	16,9%	10%	Others

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

b. Klaim ditambah rasio dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT

b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT

Bisnis	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Class of Business
Kebakaran	45%	12,5%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	12,5%	Motor Vehicle
Pengangkutan	60%	12,5%	Marine Cargo
Kesehatan	90%	12,5%	Health
Kecelakaan	60%	12,5%	Accident
Lainnya	12%	12,5%	Others

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/December 31, 2012	
			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	
PT Panin Insurance Tbk	928.293.693	32,31	92.829.370	
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	422.868.000	14,72	42.286.800	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	13,50	38.800.000	
DBS Bank Ltd S/A Pemberton Asia Opportunities Fund	150.000.000	5,22	15.000.000	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	984.135.690	34,25	98.413.568	
Jumlah/Total	<u>2.873.297.383</u>	<u>100,00</u>	<u>287.329.738</u>	

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/December 31, 2011	
			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	
PT Panin Insurance Tbk	910.914.693	31,70	91.091.469	
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	422.868.000	14,72	42.286.800	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	13,50	38.800.000	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	1.151.507.067	40,08	115.150.707	
Jumlah/Total	<u>2.873.289.760</u>	<u>100,00</u>	<u>287.328.976</u>	

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari/January 1, 2011/31 Desember/December 31, 2010	
			%	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000
PT Panin Insurance Tbk	432.927.500	30,13		43.292.750
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	234.296.000	16,31		23.429.600
PT Bank Pan Indonesia Tbk	194.000.000	13,50		19.400.000
Kim Eng Securities Pte. Ltd.	131.505.000	9,15		13.150.500
Lho Kheng Hong	74.953.500	5,22		7.495.350
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	368.962.880	25,69		36.896.288
Jumlah/Total	1.436.644.880	100,00		143.664.488

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 26 Oktober 2011 dari notaris Erni Rohaini, S.H, MBA., notaris di Jakarta modal dasar Perusahaan meningkat dari Rp 384.000 juta menjadi Rp 574.600 juta, terbagi menjadi 5.746.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 9 tanggal 17 September 2011 dari Erni Rohaini, S.H, MBA., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penawaran umum terbatas I sejumlah 1.436.644.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang disertai waran cuma-cuma sebanyak 478.881.626 waran. Seluruh dana penerbitan saham tersebut diakui sebagai modal disetor dan tambahan modal disetor.

Jumlah waran yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 478.881.626 waran seri II yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas I. Periode pelaksanaan waran adalah sejak tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014, dengan harga pelaksanaan Rp 175 per saham.

Perubahan jumlah saham beredar sejak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 hingga 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	Lembar/Shares	
Saldo 1 Januari 2011/31 Desember 2010	1.436.644.880	Balance as of January 1, 2011/December 31, 2010
Penawaran Umum Terbatas I	<u>1.436.644.880</u>	Limited Public Offering I
Saldo 31 Desember 2011	<u>2.873.289.760</u>	Balance as of December 31, 2011
Pelaksanaan waran seri II	<u>7.623</u>	Issuance of shares with exercise of warrant series II
Saldo 31 Desember 2012	<u>2.873.297.383</u>	Balance as of December 31, 2012

Based on Deed No. 15 dated October 26, 2011 of Erni Rohaini, SH. MBA., notary in Jakarta, the Company's authorized capital stock increase from Rp 384,000 million to Rp 574,600 million, divided into 5,746,000,000 shares.

Based on the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 9 dated September 17, 2011 of Erni Rohaini, S.H, MBA., notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's first limited offering of 1,436,644,880 shares at Rp 100 par value per share, with 478,881,626 free warrants. The proceeds from the issuance of the shares were recognized as paid-up and additional paid-in capital.

The total outstanding warrants as of December 31, 2012 amounted to 478,881,626 warrants series II which were issued through Limited Public Offering I. Those warrants can be exercised from April 10, 2012 up to October 9, 2014, with an exercise price of Rp 175 per share.

The changes in the shares outstanding as of January 1, 2011/December 31, 2010 to December 31, 2012 are as follows:

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan diatas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran dengan rincian sebagai berikut:

	Rp'000	
Penerimaan dari penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 240.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham	25.200.000	Received from initial public offering of 240,000,000 shares with par value of Rp 105 per share
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 240.000.000 saham	(24.000.000)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 240,000,000 shares
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum perdana kepada masyarakat	<u>(1.434.872)</u>	Share issuance cost in connection with initial public offering
Saldo 1 Januari 2011/31 Desember 2010	<u>(234.872)</u>	Balance as of January 1, 2011/December 31, 2010
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat sebanyak 1.436.644.880 saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	215.496.732	Received from Limited Public Offering I of 1,436,644,880 shares with par value of Rp 150 per share
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 1.436.644.880 saham	(143.664.488)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 1,436,644,880 shares
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I	<u>(3.797.087)</u>	Share issuance cost in connection with Limited Public Offering I
Saldo 31 Desember 2011	<u>67.800.285</u>	Balance as of December 31, 2011
Penerimaan dari pelaksanaan waran Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 7.623 saham	<u>1.334</u> <u>(762)</u>	Received from execution of warrants Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 7,623 shares with par value
Saldo 31 Desember 2012	<u>67.800.857</u>	Balance as of December 31, 2012

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issues and exercise of warrants, with details as follows:

Rp'000

	Rp'000	
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat sebanyak 1.436.644.880 saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	215.496.732	Received from Limited Public Offering I of 1,436,644,880 shares with par value of Rp 150 per share
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 1.436.644.880 saham	(143.664.488)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 1,436,644,880 shares
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I	<u>(3.797.087)</u>	Share issuance cost in connection with Limited Public Offering I
Saldo 31 Desember 2011	<u>67.800.285</u>	Balance as of December 31, 2011
Penerimaan dari pelaksanaan waran Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 7.623 saham	<u>1.334</u> <u>(762)</u>	Received from execution of warrants Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 7,623 shares with par value
Saldo 31 Desember 2012	<u>67.800.857</u>	Balance as of December 31, 2012

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)		
	31 Desember/December 31, 2012	January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 6)	5.449.502	5.449.502	5.449.502
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih (Catatan 6)	<u>1.824.425</u>	<u>(6.436.012)</u>	<u>(916.661)</u>
Jumlah	<u>7.273.927</u>	<u>(986.510)</u>	<u>4.532.841</u>
			Total
			Difference in value resulting from restructuring transaction with entities under common control (Note 6) Changes in fair value of available-for-sale-net securities (Note 6)

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

22. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2012

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 70 tanggal 28 Juni 2012 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 28.732.898 ribu atau Rp 10 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2012, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

2011

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 66 tanggal 30 Juni 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 14.366.450 ribu atau Rp 10 per saham.

2012

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 70 dated June 28, 2012 of Kumala Tjahjani Widodo, SH, notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.
- b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 28,732,898 thousand or Rp 10 per share. On August 8, 2012, such cash dividends have been paid to stockholders.

2011

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 66 dated June 30, 2011 of Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.
- b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 14,366,450 thousand or Rp 10 per share.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

23. PENDAPATAN PREMI

23. PREMIUM INCOME

	2012				
	Premi Bruto/ Gross Premium Rp'000	Potongan Premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi / Reinsurer's share of gross change in premium liabilities Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000	
Written premiums					Written premiums
Kendaraan bermotor	300.353.386	(71.600.157)	(7.485.730)	221.267.499	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	128.643.737	(1.512.335)	(543.116)	126.588.286	Health and personal accident
Kebakaran	47.456.124	(7.425.845)	(26.278.871)	13.751.408	Fire
Pengangkutan	10.477.242	(465.584)	(2.361.193)	7.650.465	Marine cargo
Lainnya	9.093.542	(399.965)	(6.427.746)	2.265.831	Others
Sub jumlah	<u>496.024.031</u>	<u>(81.403.886)</u>	<u>(43.096.656)</u>	<u>371.523.489</u>	Sub total
Perubahan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan/ Change in unearned premiums					
Written premiums					Written premiums
Kendaraan bermotor	(30.231.097)	-	(446.571)	(30.677.668)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	23.378.537	-	(42.172)	23.336.365	Health and personal accident
Kebakaran	(449.665)	-	(192.444)	(642.109)	Fire
Pengangkutan	3.150.801	-	(814.705)	2.336.096	Marine cargo
Lainnya	1.331.996	-	(638.656)	693.340	Others
Sub jumlah	<u>(2.819.428)</u>	<u>-</u>	<u>(2.134.548)</u>	<u>(4.953.976)</u>	Sub total
Jumlah	<u>493.204.603</u>	<u>-</u>	<u>(45.231.204)</u>	<u>366.569.513</u>	Total
	2011				
	Premi Bruto/ Gross Premium Rp'000	Potongan Premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi / Reinsurer's share of gross change in premium liabilities Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000	
Written premiums					Written premiums
Kendaraan bermotor	216.288.807	(50.533.694)	(6.414.398)	159.340.715	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	104.370.416	(1.397.959)	(502.605)	102.469.852	Health and personal accident
Kebakaran	40.019.543	(6.344.187)	(20.235.519)	13.439.837	Fire
Pengangkutan	9.632.193	(335.339)	(2.331.298)	6.965.556	Marine cargo
Lainnya	6.988.549	(261.633)	(4.879.125)	1.847.791	Others
Sub jumlah	<u>377.299.508</u>	<u>(58.872.812)</u>	<u>(34.362.945)</u>	<u>284.063.751</u>	Sub total
Perubahan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan/ Change in unearned premiums					
Written premiums					Written premiums
Kendaraan bermotor	(14.549.342)	-	978.379	(13.570.963)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(16.700.280)	-	48.960	(16.651.320)	Health and personal accident
Kebakaran	(2.238.955)	-	948.809	(1.290.146)	Fire
Pengangkutan	(527.096)	-	18.391	(508.705)	Marine cargo
Lainnya	(640.211)	-	442.506	(197.705)	Others
Sub jumlah	<u>(34.655.884)</u>	<u>-</u>	<u>2.437.045</u>	<u>(32.218.839)</u>	Sub total
Jumlah	<u>342.643.624</u>	<u>-</u>	<u>(31.925.900)</u>	<u>251.844.912</u>	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	270.758.794	179.993.337	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	52.199.001	50.553.753	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Insurance Tbk	9.517.087	7.665.268	PT Panin Insurance Tbk
PT Bank Panin Syariah	1.873.375	1.570.070	PT Bank Panin Syariah
PT Verena Multi Finance Tbk	<u>128.590</u>	<u>168.199</u>	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah	<u>334.476.847</u>	<u>239.950.627</u>	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	270.758.794	179.993.337	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	52.199.001	50.553.753	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	<u>-</u>	<u>38.866.794</u>	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
Jumlah	<u>322.957.795</u>	<u>269.413.884</u>	Total

The details of gross premium income from related parties in 2012 and 2011 , are as follows:

The above income in 2012 and 2011 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income of the respective years:

24. BEBAN KLAIM

24. CLAIMS EXPENSES

	2012			
	Klaim bruto/ Gross claims Rp'000	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims Rp'000	Bersih/ Net Rp'000	
Klaim				Claims
Kendaraan bermotor	83.942.866	(4.159.298)	79.783.568	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	74.141.142	(278.272)	73.862.870	Health and personal accident
Kebakaran	15.788.402	(9.262.541)	6.525.861	Fire
Pengangkutan	401.871	-	401.871	Marine cargo
Lainnya	363.735	(296.582)	67.153	Others
Sub jumlah	<u>174.638.016</u>	<u>(13.996.693)</u>	<u>160.641.323</u>	Sub total
Perubahan liabilitas asuransi				Change in insurance liabilities
Kendaraan bermotor	19.303.855	(3.951.316)	15.352.539	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	6.097.017	129.099	6.226.116	Health and personal accident
Kebakaran	4.311.705	(3.484.080)	827.625	Fire
Pengangkutan	8.746.696	(7.503.685)	1.243.011	Marine cargo
Lainnya	<u>(746.772)</u>	<u>472.029</u>	<u>(274.743)</u>	Others
Sub jumlah	<u>37.712.501</u>	<u>(14.337.953)</u>	<u>23.374.548</u>	Sub total
Jumlah			<u>184.015.871</u>	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	2011			Claims
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				
Kendaraan bermotor	62.386.417	(1.852.161)	60.534.256	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	58.897.518	(683.336)	58.214.182	Health and personal accident
Kebakaran	6.480.019	(3.488.995)	2.991.024	Fire
Pengangkutan	669.059	-	669.059	Marine cargo
Lainnya	309.091	(106.323)	202.768	Others
Sub jumlah	<u>128.742.104</u>	<u>(6.130.815)</u>	<u>122.611.289</u>	Sub total
Perubahan liabilitas asuransi				Change in insurance liabilities
Kendaraan bermotor	8.533.330	234.645	8.767.975	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	6.107.558	(51.570)	6.055.988	Health and personal accident
Kebakaran	3.035.716	(888.364)	2.147.352	Fire
Pengangkutan	(436.092)	-	(436.092)	Marine cargo
Lainnya	256.999	(1.171.696)	(914.697)	Others
Sub jumlah	<u>17.497.511</u>	<u>(1.876.985)</u>	<u>15.620.526</u>	Sub total
Jumlah			<u>138.231.815</u>	Total

Rincian klaim bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of gross claims to related parties in 2012 and 2011, are as follows:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	71.054.884	44.293.009	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	19.660.256	13.734.571	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	290.774	164.399	PT Bank Panin Syariah
PT Panin Insurance Tbk	148.637	20.191	PT Panin Insurance Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	<u>32.590</u>	<u>171.992</u>	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah	<u>91.187.141</u>	<u>58.384.162</u>	Total

Berikut ini adalah rincian klaim bruto yang melebihi 10% dari jumlah klaim bruto masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011:

The above expense in 2012 and 2011 include gross claims to the following customers which represent more than 10% of total gross claims expenses of the respective years:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	71.054.884	44.293.009	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	35.046.786	29.557.382	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	<u>19.660.256</u>	<u>13.734.571</u>	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Jumlah	<u>125.761.926</u>	<u>87.584.962</u>	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

25. HASIL INVESTASI

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	65.394.182	51.751.127	Interest on time deposits and bonds
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek diperdagangkan	2.933.987	65.489	Unrealized gain on increase in value of trading securities
Keuntungan penjualan obligasi dan saham (Catatan 6)	1.896.340	1.798.780	Gain on sale of bonds and shares (Note 6)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	711.200	250.500	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 6)	452.676	294.054	Equity in net income of associate (Note 6)
Dividen saham PT Asuransi Maipark Indonesia	131.419	104.392	Stock dividend PT Asuransi Maipark Indonesia
Lainnya	<u>108.514</u>	<u>33.220</u>	Others
Jumlah	<u><u>71.628.318</u></u>	<u><u>54.297.562</u></u>	Total

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Hasil administrasi polis	2.086.810	1.881.955	Policy administration fee	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	470.556	(127.258)	Gain (loss) on foreign exchange - net	
Jasa giro	375.252	327.283	Interest on current accounts	
Lainnya	<u>360.650</u>	<u>293.781</u>	Others	
Jumlah	<u><u>3.293.268</u></u>	<u><u>2.375.761</u></u>	Total	

27. BEBAN KOMISI NETO

	Disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Kesehatan dan kecelakaan diri	11.731.361	4.852.964	Health and personal accident	
Pengangkutan	1.169.701	894.327	Cargo	
Kendaraan bermotor	(492.085)	2.513.921	Motor vehicles	
Kebakaran	(2.448.849)	(2.038.613)	Fire	
Lainnya	<u>(340.381)</u>	<u>(447.924)</u>	Others	
Jumlah	<u><u>9.619.747</u></u>	<u><u>5.774.675</u></u>	Total	

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Tenaga kerja			Personnel
Gaji dan upah	23.717.947	18.678.442	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	13.787.247	9.000.000	Holiday allowances and bonus
Tunjangan PPh karyawan	5.893.095	3.772.828	Employee tax allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	4.928.638	3.703.250	Post-employment benefits (Note 31)
Pelatihan dan pendidikan	3.966.970	2.218.985	Training and education
Proteksi dan dana	1.481.880	803.144	Protection and funds
Seragam karyawan	502.950	175.065	Employee uniform
Lembur	212.833	160.716	Overtime
Beban kesehatan	21.951	11.707	Medical allowances
Lainnya	<u>286.977</u>	<u>180.239</u>	Others
Jumlah Tenaga Kerja	54.800.488	38.704.376	Total Personnel
Sewa (Catatan 32)	3.839.352	3.209.338	Rental (Note 32)
Renovasi	3.648.068	644.178	Renovation
Penyusutan (Catatan 10)	3.371.769	2.933.606	Depreciation (Note 10)
Telepon, teleks dan faksimili	1.616.828	1.558.089	Telephone, telex and fax
Perlengkapan kantor	1.887.741	1.549.572	Office supplies
Jasa profesional	1.324.802	1.314.886	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	838.921	864.665	Repairs and maintenance
Pemasaran	747.226	860.283	Marketing
Perjalanan	236.496	184.509	Travelling
Lainnya	<u>3.001.293</u>	<u>3.264.096</u>	Others
Jumlah	<u>75.312.984</u>	<u>55.087.598</u>	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

29. INCOME TAX

Tax expense (benefit) consists of the following:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Pajak kini	17.966.374	15.777.581	Current tax
Pajak tangguhan	<u>7.433.442</u>	<u>(1.849.031)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>25.399.816</u>	<u>13.928.550</u>	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>172.542.497</u>	<u>109.394.713</u>	Income before tax per statements of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	5.037.469	3.842.615	Post-employment benefits expense
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	3.428.000	3.597.000	Claims incurred but not yet reported
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3.550)	-	Post-employment benefits paid
Sewa pembiayaan	(155.095)	(43.491)	Finance lease
Premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(39.042.447)</u>	<u>-</u>	Unearned premium
Jumlah	<u>(30.735.623)</u>	<u>7.396.124</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Tunjangan asuransi karyawan	882.353	485.783	Employee insurance benefits
Pemeliharaan kendaraan	112.718	113.207	Vehicle maintenance
Penyusutan	202.553	68.744	Depreciation
Jasa giro	(375.252)	(327.283)	Interest on current accounts
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(452.676)	(294.054)	Equity in net income of associate
Keuntungan penjualan obligasi	(1.896.340)	(1.798.846)	Gain on sale of bonds
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang diperdagangkan	(2.933.987)	(65.716)	Unrealized loss on decrease in fair value of trading securities
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(65.394.182)	(51.751.127)	Interest on time deposits and bonds
Lain-lain	<u>(86.565)</u>	<u>(111.219)</u>	Others
Jumlah	<u>(69.941.378)</u>	<u>(53.680.511)</u>	Total
Laba Kena Pajak	<u>71.865.496</u>	<u>63.110.326</u>	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25%	17.966.374	15.777.581	Current tax expense with 25% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(19.713)	(15.656)	Article 23
Pasal 25	<u>(14.914.812)</u>	<u>(7.461.888)</u>	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 14)	<u>3.031.849</u>	<u>8.300.037</u>	Current tax payable (Note 14)

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25%	17.966.374	15.777.581	Current tax expense with 25% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(19.713)	(15.656)	Article 23
Pasal 25	<u>(14.914.812)</u>	<u>(7.461.888)</u>	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 14)	<u>3.031.849</u>	<u>8.300.037</u>	Current tax payable (Note 14)

The Company's taxable income and corporate income tax in 2011 are in accordance with the annual corporate income tax returns filled by the Company to the Tax Service Office.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to comprehensive income for the year Rp '000	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.038.728	1.258.480	-	6.297.208	Post-employment benefits obligation
Penyisihan kerugian nilai	1.080.469	-	-	1.080.469	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	1.430.250	857.000	-	2.287.250	Claims incurred but not yet reported
Aset sewa pembiayaan	(211.690)	211.690	-	-	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	(9.760.612)	-	(9.760.612)	Unearned premium
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.145.337	-	(2.753.479)	(608.142)	Unrealized loss (gain) on available for sale securities - net of realized gain/loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>9.483.094</u>	<u>(7.433.442)</u>	<u>(2.753.479)</u>	<u>(703.827)</u>	Deferred tax assets (liabilities) - net

Disajikan kembali (Catatan 38)/As restated (Note 38)

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to comprehensive income for the year Rp '000	Dikreditkan ke pendapatan lainnya/ Credited to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2011 Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.078.074	960.654	-	5.038.728	Post-employment benefits obligation
Penyisihan kerugian nilai	1.080.469	-	-	1.080.469	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	531.000	899.250	-	1.430.250	Claims incurred but not yet reported
Aset sewa pembiayaan	(200.817)	(10.873)	-	(211.690)	Finance lease asset
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	305.554	-	1.839.784	2.145.337	Unrealized loss (gain) on available for sale securities - net of realized gain/loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>5.794.280</u>	<u>1.849.031</u>	<u>1.839.784</u>	<u>9.483.094</u>	Deferred tax assets (liabilities) - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	172.542.497	109.394.713	Income before tax per statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	<u>(43.135.624)</u>	<u>(27.348.678)</u>	Income tax at effective tax rate

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

2012	2011
Rp'000	Rp'000

Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	17.485.344	13.420.128	Non-deductible expenses
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>250.464</u>	-	Correction of tax base
Jumlah Beban Pajak	<u>(25.399.816)</u>	<u>(13.928.550)</u>	Total Tax Expense

30. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

30. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used to calculate the basic and diluted earnings per share:

2012	2011
Rp'000	Rp'000

Laba bersih	Net income		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:			Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:
Laba bersih	<u>147.142.681</u>	<u>95.466.163</u>	Net income
Jumlah saham (dalam angka penuh)			Number of shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar		2.873.290.213	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa dilutif - waran	-	1.684.613.722	Effect of potentially dilutive warrants
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilutif		<u>2.873.290.213</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of dilutive earnings per share
		<u>1.714.798.632</u>	

31. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 169 dan 158 karyawan masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company has calculated employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's employee benefit regulation. The number of employees eligible for the post-employment benefits in 2012 and 2011 was 169 and 158 employees, respectively.

Amount recognized in income in respect of these post-employment are as follows:

2012	2011
Rp'000	Rp'000

Biaya jasa kini	3.177.905	1.330.281	Current service cost
Biaya bunga	1.521.724	2.143.463	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial	337.840	68.073	Amortization of actuarial loss
Biaya jasa lalu (vested)	-	768.545	Past service cost (vested)
Biaya jasa lalu (non vested)	-	26.842	Past service cost (non vested)
Dampak kurtailmen	-	(494.589)	Curtailment effect
Jumlah	<u>5.037.469</u>	<u>3.842.615</u>	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan memperoleh hasil investasi dari pendanaan yang dilakukan melalui pihak berelasi sebesar Rp 108.831 ribu dan Rp 139.365 ribu, sehingga jumlah beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp 4.928.638 ribu dan Rp 3.703.250 ribu masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 28).

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

In 2012 and 2011, the Company generated income from its investments made through a related party amounting to Rp 108,831 thousand and Rp 139,365 thousand, with the result that the net post-employment benefit expense recognized in the statements of comprehensive income amounted to Rp 4,928,638 thousand and Rp 3,703,250 thousand in 2012 and 2011, respectively (Note 28).

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of those post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2012	2011		
	Rp'000	Rp'000		Rp'000
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	36.897.692	27.807.586	19.230.468	Present value of unfunded obligation
Biaya jasa lalu (<i>non vested</i>)	-	-	(26.842)	Non-vested past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.708.865)	(7.652.678)	(2.891.333)	Unrecognized actuarial loss
Jumlah	<u>25.188.827</u>	<u>20.154.908</u>	<u>16.312.293</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2012	2011		
	Rp'000	Rp'000		
Saldo awal	27.807.586	19.230.468	Beginning balance	
Biaya jasa kini	3.177.905	1.330.210	Current service cost	
Biaya bunga	1.521.724	2.143.434	Interest cost	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.394.027	4.919.675	Actuarial (gain) loss	
Biaya jasa lalu	-	768.545	Past service cost	
Kerugian (keuntungan) kurtailment	-	(584.846)	Curtailment (gain) loss	
Pembayaran manfaat	(3.550)	-	Benefit paid	
Saldo akhir	<u>36.897.692</u>	<u>27.807.486</u>	Ending balance	

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>25.188.827</u>	<u>20.154.908</u>	<u>16.312.293</u>	<u>13.964.946</u>	<u>9.985.868</u>	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	1.024.015	803.798	-	-	-	Experience adjustments on plan liabilities

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2012	2011	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	5,75%	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	10%	12%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%TMI2	100%TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year		Resignation rate

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) dan PT Panin Insurance Tbk (Panin Insurance) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, yaitu: PT Panin Financial Tbk (Panin Financial), PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Mega Indopacific Investcipta (MII), PT Centronix Limited (CL), PT Bentangan Surya Persada (BSP), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF) dan PT Bank Panin Syariah (BPS).

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menempatkan giro dan deposito pada Bank Panin, yang dicatat sebagai bagian dari akun kas dan bank serta investasi (Catatan 5 dan 6), yang meliputi 4,88%, 6,52% dan 8,81% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2012	2011	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	5,75%	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	10%	12%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%TMI2	100%TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year		Resignation rate

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) and PT Panin Insurance Tbk (Panin Insurance) are the parent and ultimate controlling party of the Company.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Company: PT Panin Financial Tbk (Panin Financial), PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Mega Indopacific Investcipta (MII), PT Centronix Limited (CL), PT Bentangan Surya Persada (BSP), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF) and PT Bank Panin Syariah (BPS).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company placed demand deposits and time deposits with Bank Panin, which are recorded in cash on hand and in banks, and investments (Notes 5 and 6) amounting to 4.88%, 6.52% and 8.81% of total assets, as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- b. Perusahaan mempunyai efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dari Bank Panin, VMF, CFI dan Panin Sekuritas yang meliputi 8,19%, 11,03% dan 11,52% dari jumlah asset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Catatan 6).
- c. Perusahaan mempunyai penyertaan dalam bentuk saham pada Laksayudha yang meliputi 4,69%, 5,82% dan 9,25% dari jumlah asset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Catatan 6).
- d. CFI, VMF, BPS, Bank Panin dan Panin Insurance mengasuransikan agunan kredit milik nasabahnya pada Perusahaan. Transaksi-transaksi tersebut yang dilakukan melalui CFI, VMF, BPS, Bank Panin dan Panin Insurance (Catatan 7, 9, 12, 18, 23 dan 24) adalah sebagai berikut:
- b. The Company has investments in available-for-sale securities and trading securities issued by Bank Panin, VMF, CFI and Panin Sekuritas which represents 8.19%, 11.03% and 11.52% of total assets, as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively (Note 6).
- c. The Company has investments in shares of stock of Laksayudha which constitute 4.69%, 5.82% and 9.25% of total assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively (Note 6).
- d. CFI, VMF, BPS, Bank Panin and Panin Insurance insured some of its customers' loan collaterals with the Company. The transactions which are made through CFI, VMF, BPS, Bank Panin and Panin Insurance (Notes 7, 9, 12, 18, 23 and 24) are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		Comparison to total asset
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010		
Perbandingan dengan jumlah aset					
Piutang premi	0,20%	0,25%	0,48%	Direct premium receivable	
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	0,29%	0,35%	0,38%	Reinsurance portion of unearned premium	
Perbandingan dengan jumlah liabilitas					
Utang klaim	0,430%	0,003%	0,004%	Claim payable	
Premi yang belum merupakan pendapatan	18,41%	21,71%	20,47%	Unearned premium	
Liabilitas manfaat polis masa depan	34,13%	30,77%	28,32%	Liability for future policy benefit	
Perbandingan dengan jumlah pendapatan premi bruto					
Pendapatan premi	67,43%	63,60%	57,34%	Premium income	
Perbandingan dengan jumlah beban klaim bruto					
Beban klaim	52,21%	45,35%	38,14%	Claim expense	

- e. Imbalan jasa direksi dan dewan komisaris untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 10.759.194 dan Rp 7.953.296 ribu atau meliputi 14,30% dan 14,44% dari jumlah beban usaha (Catatan 28).
- f. Perusahaan mengasuransikan karyawannya pada Panin Life. Jumlah premi yang dibayar sebesar Rp 1.078.877 dan Rp 1.062.946 atau meliputi 1,43% dan 1,93% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 (Catatan 28).
- e. Directors' and commissioners' remuneration in 2012 and 2011 amounted to Rp 10,759,194 and Rp 7,953,296 thousand or 14.30% and 14.44% of total operating expense, respectively (Note 28).
- f. The Company insured its employees to Panin Life. Premium paid amounted to Rp 1,078,877 and Rp 1,062,946 or 1.43% and 1.93% of total operating expenses in 2012 and 2011, respectively (Note 28).

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- g. Perusahaan menyewa ruang kantor dari pihak berelasi yang meliputi 4,90% dan 5,83% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 (Catatan 28), dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.871.734	1.568.792	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Terminal Builders	1.777.955	1.610.596	PT Terminal Builders
PT Amana Jaya	<u>36.984</u>	<u>29.950</u>	PT Amana Jaya
Jumlah	<u><u>3.686.673</u></u>	<u><u>3.209.338</u></u>	Total

- h. Perusahaan menggunakan jasa kustodian Bank Panin. Beban yang dibayar atas transaksi tersebut untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 31.592 ribu, dan Rp 23.882 ribu atau meliputi 0,042% dan 0,043% dari jumlah beban usaha.
- i. Perusahaan memiliki utang pengembalian kelebihan premi kepada Bank Panin yang meliputi 9,02%, 6,17% dan 3,81% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Catatan 15).

- g. The Company rents office spaces from related parties which constitute 4.90% and 5.83% of total operating expenses in 2012 and 2011 (Note 28), respectively with details as follows:

- h. The Company uses custodian service provided by Bank Panin. Fee paid for that transaction in 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 31,592 thousand and Rp 23,882 thousand, or 0.042% and 0.043% of total operating expenses, respectively.

- i. The Company has premium refunds payable to Bank Panin which represents 9.02%, 6.17% and 3.81% of total liabilities as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 (Note 15).

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan dini
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

33. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine Cargo
5. Others

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan bisnis asuransi:

The following are segment information based on the insurance business:

	2012						Income
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan Kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan							
Premi neto	221.267.499	126.588.286	13.751.408	7.650.465	2.265.831	371.523.489	Net written premium
Perubahan bruto liabilitas premi	(30.231.097)	23.378.537	(449.665)	3.150.801	1.331.996	(2.819.428)	Gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(446.571)	(42.172)	(192.444)	(814.706)	(638.655)	(2.134.548)	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan					71.628.318	71.628.318	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan					3.293.268	3.293.268	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	190.589.831	149.924.651	13.109.299	9.986.560	77.880.758	441.491.099	Total income
Beban							
Klaim neto	79.783.568	73.862.870	6.525.861	401.871	67.153	160.641.323	Net claims
Perubahan bruto liabilitas asuransi	19.303.855	6.097.017	4.311.705	8.746.697	(746.773)	37.712.501	Gross change in insurance liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(3.951.316)	129.099	(3.484.080)	(7.503.685)	472.029	(14.337.953)	Reinsurer's share of gross change in insurance liabilities
Beban usaha	48.698.176	3.521.364	1.349.541	21.300.634	443.269	75.312.984	Operating expenses
Beban komisi neto	(492.085)	11.731.361	(2.448.849)	1.169.701	(340.381)	9.619.747	Net commissions expenses
Jumlah beban	143.342.198	95.341.711	6.254.178	24.115.218	(104.703)	268.948.602	Total expense
Laba sebelum pajak						172.542.497	Income before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(25.399.816)	Unallocated tax expense
Laba bersih						147.142.681	Net Income
Laba (rugi) belum direalisasi atas penurunan nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi						5.506.958	Unrealized increase (decrease) in value of securities - net of realized gains/lossess
Beban (manfaat) pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain						2.753.479	Income tax expense (benefit) related to other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif						155.403.118	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas							
Aset segmen							
Piutang premi	4.011.253	4.247.781	10.568.789	1.629.236	1.404.751	21.861.810	Premium receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(3.800.932)	(3.800.932)	Allowance for impairment losses - premium receivables
Piutang reasuransi	2.688.897	69.716	866.707	8.619	47.760	3.681.699	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(320.948)	(320.948)	Allowance for impairment losses - reinsurance receivables
Aset reasuransi	9.669.970	7.662.555	19.230.510	146.095	2.053.898	38.763.028	Reinsurance asset
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.289.272.731	1.289.272.731	Unallocated asset
Jumlah aset	16.370.120	11.980.052	30.666.006	1.783.950	1.288.657.260	1.349.457.388	Total asset
Liabilitas segmen							
Utang klaim	2.507.758	73.379	-	-	5.790	2.586.927	Segment liabilities
Utang reasuransi	903.589	11.538	5.584.562	285.221	1.302.418	8.087.328	Claim payable
Liabilitas asuransi							Reinsurance payables - third parties
Estimasi liabilitas klaim	58.858.548	16.187.751	16.846.712	9.155.514	1.023.681	102.072.206	Insurance liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	196.189.018	127.506	12.854.776	-	86.980	209.258.280	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	116.746.620	18.369.629	16.457.482	702.076	1.463.326	153.739.133	Liabilities for future policy benefits
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					108.491.600	108.491.600	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	375.205.533	34.769.803	51.743.532	10.142.811	112.373.795	584.235.474	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya							
(yang tidak dapat dialokasikan)						57.056.365	Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						3.371.769	Capital expenditures
Penyusutan							Depreciation

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	2011					
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan Kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pendapatan						
Premi neto	159.340.715	102.469.852	13.439.837	6.965.556	1.847.791	284.063.751
Perubahan bruto liabilitas premi	(14.549.342)	(16.700.280)	(2.238.955)	(527.096)	(640.211)	(34.655.884)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto aset reasuransi	978.379	48.960	948.809	18.391	442.506	2.437.045
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						54.297.562
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan						2.375.761
Jumlah pendapatan	145.769.752	85.818.532	12.149.691	6.456.851	1.650.086	308.518.235
Beban						
Klaim neto	60.534.256	58.214.182	2.991.024	669.059	202.767	122.611.288
Perubahan bruto liabilitas asuransi	8.533.330	6.107.558	3.035.716	(436.093)	256.999	17.497.510
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	234.645	(51.570)	(888.364)	-	(1.171.695)	(1.876.984)
Beban usaha	37.788.372	8.530.916	4.607.892	2.723.266	1.437.152	55.087.598
Beban komisi neto	2.513.921	4.852.964	(2.038.613)	894.327	(418.489)	5.804.110
Jumlah beban	109.604.524	77.654.050	7.707.655	3.850.559	306.734	199.123.522
Laba sebelum pajak						109.394.713
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(13.928.550)
Laba bersih						95.466.163
Penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual - bersih						(3.679.567)
Beban (manfaat) pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain						(1.839.784)
Jumlah laba komprehensif						89.946.812
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	3.184.619	2.860.788	2.807.746	1.265.392	972.141	11.090.686
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(3.916.102)	(3.916.102)
Piutang reasuransi	305.414	3.667	125.680	-	129.012	563.773
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(205.779)	(205.779)
Aset reasuransi	6.165.224	358.422	15.938.875	932.519	3.164.583	26.559.623
Aset yang tidak dapat dialokasikan						1.046.547.583
Jumlah aset	9.655.257	3.222.877	18.872.301	2.197.911	143.855	1.080.639.784
Liabilitas segmen						
Uang klaim	8.811	252.234	9.336	-	453	270.834
Uang reasuransi	1.000.977	15.101	2.860.120	403.098	1.642.761	5.922.057
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	39.554.693	10.090.734	12.535.007	408.818	1.770.453	64.359.705
Liabilitas manfaat polis masa depan	128.265.602	241.301	14.597.181	-	23.030	143.127.114
Premi belum merupakan pendapatan	86.515.523	41.748.166	16.007.817	3.852.877	2.795.322	150.919.705
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						77.490.009
Jumlah liabilitas	255.345.606	52.347.536	46.009.461	4.664.793	6.232.019	442.089.424
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)						
Pengeluaran modal						2.436.488
Penyusutan						2.933.606

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

34. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

34. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Program reasuransi untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Reinsurance programs in 2012 are as follows:

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Treaty program for each loss and risk				Type of coverage
	Retensi Sendiri/ Own Retention '000	Dalam Negeri/ Local '000	Luar Negeri/ Foreign '000	Jumlah/ Total '000	
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	7.500.000	36.375.000	38.625.000	82.500.000	Rupiah
US Dollar *)	833	4.042	4.292	9.167	US Dollar *)
Kebakaran spesial					Fire special
Rupiah	7.500.000	11.100.000	18.900.000	37.500.000	Rupiah
US Dollar *)	833	1.233	2.101	4.167	US Dollar *)
Kecelakaan umum/ diri					General/personal accident
Rupiah	750.000	5.456.250	5.793.750	12.000.000	Rupiah
US Dollar *)	83	606	644	1.333	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Engineering					Engineering
Rupiah	7.500.000	9.362.500	8.137.500	25.000.000	Rupiah
US Dollar *)	833	1.040	404	2.277	US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dollar atau jumlah ekuivalen mata uang lainnya.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

b. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss

b. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

Jenis pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk				Type of coverage
	Retensi Sendiri/ Own Retention Rp'000	Dalam Negeri/ Local Rp'000	Luar Negeri/ Foreign Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Kebakaran	1.500.000	24.850.000	223.650.000	250.000.000	Fire
Engineering	1.500.000	24.850.000	223.650.000	250.000.000	Engineering
Pengangkutan	600.000	5.910.000	33.490.000	40.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	200.000	420.000	2.380.000	3.000.000	Motor vehicles
Catastrophe in excess of loss	1.500.000	24.850.000	223.650.000	250.000.000	Catastrophe in excess of loss

Program catastrophe dalam excess of loss/
Catastrophe program in excess of loss

Jenis pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Retention Rp'000	Dalam Negeri/ Local Rp'000	Luar Negeri/ Foreign Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran dan engineering	1.500.000	24.850.000	223.650.000	250.000.000	Fire and engineering
Kecelakaan diri	375.000	1.962.500	17.662.500	20.000.000	Personal accident
Lainnya termasuk kendaraan bermotor	250.000	24.975.000	174.775.000	200.000.000	Others including motor vehicles

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

31 Desember/December 31,						
		2012		2011		
		Mata Uang		Mata Uang		
		Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	94.094	909.884	72.956	661.566	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	USD	600	5.802.000	1.400.000	12.695.200	Time deposits
Piutang premi	USD	138.565	1.339.923	81.212	736.434	Premium receivables
SGD	1.881	14.876	2.442	17.032	SGD	
EUR	1.286	16.481	105	1.234	EUR	
JPY	863	97	-	-	JPY	
GBP	-	-	9	128	GBP	
Efek-efek	USD	1.676.370	16.210.498	-	-	Securities
Piutang reasuransi	USD	191.073	1.847.672	11.770	106.734	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	USD	38.815	375.334	5.507	49.938	Other assets
Jumlah Aset			<u>26.516.765</u>		<u>14.268.266</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	232.359	2.246.912	-	-	Claim payable
Utang reasuransi	USD	73.767	713.333	79.163	717.853	Reinsurance payables
EUR	952	12.189	1.623	19.050	EUR	
JPY	23.270	2.606	64.321	7.513	JPY	
SGD	137	1.086	764	5.325	SGD	
Utang pajak	USD	479	4.630	562	5.092	Tax payable
EUR	7	93	0,15	2	EUR	
SGD	2	13	-	-	SGD	
JPY	7	1	-	-	JPY	
Utang komisi	USD	12.241	118.368	4.529	41.065	Commission payable
Utang lain-lain	USD	12.431	<u>120.208</u>	0,93	<u>6</u>	Other payables
Jumlah Liabilitas			<u>3.219.439</u>		<u>795.906</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih			<u>23.297.326</u>		<u>13.472.360</u>	Total Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2012 and 2011 and the prevailing rates on March 27, 2013 were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2011
	Rp	Rp	Rp
1 USD	9.725,00	9.670,00	9.068,00
1 JPY	102,74	111,97	116,80
1 SGD	7.827,61	7.907,12	6.974,33
1 EUR	12.504,90	12.809,86	11.738,99
1 GBP	14.747,49	15.578,86	13.969,27
1 HKD	1.253,17	1.247,48	1.167,21

36. INFORMASI LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam – LK).

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2012, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bapepam - No. PER-09/BL/2011 sebesar 311%. Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bapepam - LK No. PER-02/BL/2009 adalah sebesar 270%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan masing-masing dalam Daftar II dan III.

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

Based on Decree No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit which is calculated using the Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation in managing assets and liabilities. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets. Further, the Company has calculated its solvency margin using the guideline for the calculation of RBC issued by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam – LK).

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, mismatch between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities in each currency, the differences between claim expenses incurred and estimated claim expenses, insufficient premium resulting from the differences between income from investments assumed in determining premiums and income from investments earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations that arise from managing the assets and liabilities.

As of December 31, 2012, solvency margin ratios which was calculated, based in No. PER-09/BL/2011 of Bapepam-LK was 311%. As of December 31, 2011, solvency margin ratios which were calculated, based on No. PER-02/BL/2009 of Bapepam – LK were 270%.

The assets analysis and calculation of solvency margin ratios are presented in Schedules II and III, respectively.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

2012 2011

Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah 25% modal sendiri	295,54%	288,75%	Investment to technical reserve plus 25% of equity ratio
Rasio premi neto terhadap premi bruto	74,40%	74,34%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	48,55%	43,93%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1,88%	0,13%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	7,97%	6,60%	Training and education expense to personnel expense ratio

c. Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting

c. Underwriting Income, Expenses and Results

Perhitungan pendapatan, beban dan hasil underwriting Perusahaan disajikan dalam Daftar I.

The Company's underwriting income, expenses and results are presented in Schedule I.

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

37. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2012

	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL/ Assets at fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan			
Bank	5.469.607	-	-
Deposito berjangka	821.466.300	-	-
Efek-efek	-	41.509.996	233.763.138
Piutang premi	18.060.878	-	-
Piutang reasuransi	3.360.751	-	-
Piutang pegawai	125.045	-	-
Aset lain-lain	12.507.276	-	-
Jumlah aset keuangan	860.989.857	41.509.996	233.763.138
Financial Assets			
Cash in banks			
Time deposits			
Marketable securities			
Premiums receivable - third parties			
Reinsurance receivables			
Receivables from employees			
Other assets			
Total financial assets			
Financial Liabilities			
Claims payable			
Reinsurance payable			
Other liabilities			
Commissions payable			
Accrued expenses			
Total financial liabilities			
Selisih	860.989.857	41.509.996	233.763.138
			87.470.728
			Difference

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari investasi (Catatan 6), kas dan bank (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19) dan tambahan modal disetor (Catatan 20).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Sebagai perusahaan terbuka, perusahaan wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

- Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD dicocokkan dengan aktiva dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders. The Company's capital structure consist of investments (Note 6), cash on hand and in banks (Note 5), and equity shareholders that consisting of capital stock (Note 19) and additional paid-in capital (Note 20).

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

b. Financial Risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

As a publicly listed company, the Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

- Foreign currency risk management

The Company is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. The insurance and other liabilities of the Company primarily in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan premi sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi. Perusahaan menempatkan investasinya pada portofolio yang berimbang dengan berbagai instrumen seperti deposito berjangka, obligasi, reksadana dan menghindari investasi yang berisiko tinggi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

Mata Uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000
USD	0,7526%	(0,7526%)	163.054	(163.054)
EUR	1,8069%	(1,8069%)	29	(29)
JPY	2,3327%	(2,3327%)	59	(59)
SGD	0,5558%	(0,5558%)	77	(77)

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang, saham dan reksadana. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Fund management risk is addressed through two approaches. The first is cash flow management, by reducing the time of premium collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments, the Company places its investments in a balanced portfolio with various types of financial instruments such as time deposits, bonds and mutual funds and avoids high-risk investments.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000
USD	163.054	(163.054)
EUR	29	(29)
JPY	59	(59)
SGD	77	(77)

- Interest rate and other market risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as debt securities, stocks and traded mutual funds. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Sensitifitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Sampai dengan 31 Desember 2012, apabila suku bunga meningkat sebesar 0,12% atau menurun sebesar 0,12% untuk utang surat berharga dengan menganggap variable lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat sebesar Rp 1.302 ribu atau menurun sebesar Rp 1.250 ribu.

Sensitifitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax	Securities Diperdagangkan
Surat berharga Diperdagangkan							
Reksa dana	2,84%	(2,84%)	-	-	1.178.396	(1.178.396)	Mutual funds
Tersedia untuk dijual							Available for sale
Saham	2,96%	(2,96%)	1.362.758	(1.362.758)	-	-	Shares

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constant.

As of December 31, 2012, if interest rates increase or decrease by 0.12% for debt securities with all other variables held constant, the equity would have been Rp 1,302 thousand higher or Rp 1,250 thousand lower, respectively.

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical movement historical market price with all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Director.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan dewan direksi secara teratur. Penyisihan untuk utang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen 4 kali setahun.

- a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih cadangan kerugian penurunan nilai.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premium receivables and reinsurance receivable, generally recorded it at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of premium receivables and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counter party exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counter party limits that are set each year by management and the board of directors and which are reviewed by management on a regular basis. The provision for doubtful debts is formally assessed by management quarterly.

- a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

Uraian	31 Desember/December 31,		Description
	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Laporan posisi keuangan:			
Bank	5.469.607	9.517.405	Cash in banks
Deposito berjangka	821.466.300	727.159.500	Time deposits
Efek-efek diperdagangkan	41.509.996	18.630.872	Securities - trading
Efek-efek tersedia untuk dijual	233.763.138	156.621.504	Securities - available for sale
Piutang premi	18.060.878	7.174.584	Premium receivables
Piutang reasuransi	3.360.751	357.994	Reinsurance receivables
Piutang pegawai	125.045	34.234	Receivable from employee
Aset lain-lain - bersih	12.507.278	10.880.358	Other assets - net
Jumlah	1.136.262.993	930.376.451	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

	31 Desember/December 31,				
	2012		2011		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
	Rp'000		Rp'000		
DKI Jakarta	4.185.168	19,14	1.560.990	14,07	DKI Jakarta
Surabaya	3.067.012	14,03	2.632.396	23,74	Surabaya
Pekanbaru	151.230	0,92	147.324	1,33	Pekanbaru
Lainnya	14.458.400	66,14	6.749.976	60,86	Others
Jumlah	21.861.810	100,23	11.090.686	100,00	Total

c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-90 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 91-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAAA – idA, kualitas sedang memiliki peringkat idBBB – idB dan kualitas rendah tidak memiliki peringkat.

Perusahaan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagai dasar peringkat risiko kredit dalam menentukan peringkat untuk deposito berjangka. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian deposito berjangka, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki CAR > 10%, kualitas sedang memiliki CAR 8% - 10% dan kualitas rendah memiliki CAR < 8%.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premium receivables concentration gross allowance for impairment losses by geographic region:

c. Credit quality by class of financial asset

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company: high quality, medium quality, low quality and impaired. High quality receivables are delinquent within 0 to 90 days, medium quality receivables are delinquent within 91 to 180 days, low quality receivables are delinquent within 181 to 360 days and impaired receivables are delinquent after 360 days.

In determining the quality for available for sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings published by Pefindo. The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high quality, medium quality and low quality. High quality investment ranges from idAAA to idA. Medium quality investment ranges from idBBB – idB whilst low quality investment is not rated.

The Company uses Capital Adequacy Ratio (CAR) as the basis of credit risk rating in determining the quality of time deposit. Based on the ratio, the Company classifies the time deposits into three categories of quality: high quality, medium quality and low quality. High quality deposit has a >10% CAR, medium quality deposit has a CAR ranging from 8% to 10% and low quality deposits has a <8% CAR.

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/December 31, 2012					
	Kualitas Tinggi/ High Grade Rp'000	Kualitas Sedang/ Medium Grade Rp'000	Kualitas Rendah/ Low Grade Rp'000	Penurunan nilai/ Impairment Rp'000	Tidak memiliki kualitas/ Unrated Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000
Deposito berjangka	821.466.300	-	-	-	-	821.466.300
Tersedia untuk dijual	166.048.891	67.714.247	-	-	-	233.763.138
Piutang premi	13.057.956	8.803.854	-	-	-	21.861.810
Piutang reasuransi	3.131.669	256.761	183.590	109.679	-	3.681.699
Piutang pegawai	-	-	-	-	125.045	125.045
Aset lain-lain	12.507.278	-	-	-	-	12.507.278
Jumlah	<u>1.016.212.094</u>	<u>76.774.862</u>	<u>183.590</u>	<u>109.679</u>	<u>125.045</u>	<u>1.093.405.269</u>
						Total

Sampai dengan 31 Desember 2012, rincian aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012, the detail of financial assets which past due but not impaired are as follows:

	31 Desember/December 31, 2012				
	61-90 hari/ 61-90 days Rp'000	91-120 hari/ 91-120 days Rp'000	121-180 hari/ 121-180 days Rp'000	181-360 hari/ 181-360 days Rp'000	Jumlah/Total Rp'000
Piutang premi	2.056.380	8.169.972	633.882	-	10.860.234
Piutang reasuransi	308.493	156.589	100.173	183.590	748.845
Jumlah	<u>2.364.873</u>	<u>8.326.561</u>	<u>734.055</u>	<u>183.590</u>	<u>11.609.079</u>
					Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi kewajiban asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework that meets the Company's requirement. The Company continuously monitors actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokan menurut jatuh tempo kewajiban Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan kewajiban keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk kewajiban keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, kewajiban tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

Untuk kewajiban kontrak asuransi yang diakui, arus kas didasarkan pada proyeksi arus kas dengan menggunakan asumsi aktuaris.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian kewajiban keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

Liquidity risk tables

The maturity grouping of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the company can be required to pay.

For the recognized insurance contract liabilities, the cash flows are based on the projected cash flows using actuarial assumptions.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	31 Desember/December 31, 2012						Total
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							
Utang klaim	2.586.297	-	-	-	-	-	Financial liabilities
Utang reasuransi	8.087.328	-	-	-	-	-	Claim payable
Utang lain-lain	56.038.720	-	-	-	-	-	Reinsurance payable
Utang komisi	4.357.699	-	-	-	-	-	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	16.400.054	-	-	-	-	-	Commissions payable
Liabilitas asuransi							
Kesehatan dan kecelakaan diri	16.520.610	95.866	20.937	982	366	16.638.761	Accrued expense
Pengangkutan	9.924.075	233.362	-	-	-	10.157.437	Insurance liabilities
Kendaraan bermotor	217.237.301	83.809.376	34.304.077	8.406.995	1.340.041	345.097.790	Health and personnal accident
Kebakaran	29.461.509	3.994.068	1.853.540	1.457.639	4.940.546	41.707.302	Marine Cargo
Lain-lain	1.317.584	4.902	197	20	25	1.322.728	
Jumlah	361.931.177	88.137.574	36.178.751	9.865.636	6.280.978	414.924.019	Total

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Analisa perbedaan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (behavioral assumptions):

	2012							Jumlah/Total Rp '000
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years		
	Lain-lain/ Others Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Tanpa suku bunga								
Piutang premi	(3.800.933)	7.692.847	5.365.109	8.803.855	-	-	18.060.878	Without interest
Piutang reasuransi	(320.948)	2.808.856	322.812	440.351	109.679	-	3.360.751	Premium receivable
Aset lain-lain - bersih	12.507.278	-	-	-	-	-	12.507.278	Reinsurance receivable
Suku bunga variabel								Other asset - net
Bank	-	5.469.607	-	-	-	-	5.469.607	Variable interest
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2.046.400	62.510.051	169.206.687	Cash in banks
Obligasi	-	-	-	-	-	-	233.763.138	Available-for-sale securities
Diperdagangkan	-	41.509.996	-	-	-	-	41.509.996	Bonds
Suku bunga tetap								Trading
Deposito berjangka	-	474.917.500	326.798.800	19.750.000	-	-	821.466.300	Fixed interest
Piutang pegawai	-	-	-	-	125.045	-	125.045	Time deposit
Jumlah Aset	8.385.398	532.398.807	332.486.721	28.994.206	2.281.124	62.510.051	169.206.687	Receivables from employee
							1.136.262.994	Total Asset
Liabilitas Keuangan								
Tanpa suku bunga								Financial Liability
Utang klaim	-	2.586.927	-	-	-	-	2.586.927	Without interest
Utang reasuransi	-	8.087.328	-	-	-	-	8.087.328	Claim payable
Utang komisi	-	4.357.699	-	-	-	-	4.357.699	Reinsurance payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	16.400.054	-	-	-	-	16.400.054	Commission payable
Utang lain-lain	-	56.038.720	-	-	-	-	56.038.720	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas	-	87.470.728	-	-	-	-	87.470.728	Other payable
Selisih	8.385.398	444.928.079	332.486.721	28.994.206	2.281.124	62.510.051	169.206.687	Total Liabilities
							1.048.792.266	Net

Nilai wajar instrumen keuangan

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang pegawai, investasi aset lain-lain, utang klaim, estimasi liabilitas klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya.
- Nilai wajar investasi deposito berjangka, efek diperdagangkan, efek tersedia untuk dijual dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

Maturity mismatch analysis

The table below showed the maturity gap analysis on December 31, 2012, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

Fair value of financial instruments

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, premium receivables, reinsurance receivables, receivables from employee, investment, asset accounts receivable, claim payable, estimated claim liability reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values.
- Fair value of investments in time deposits, trading securities, available-for-sale securities and shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Sampai dengan 31 Desember 2012, semua instrumen keuangan yang dilaporkan pada nilai wajar diklasifikasikan ke level 1. Sepanjang tahun, Perusahaan tidak memiliki pengukuran nilai wajar pada level 2 dan 3 dan tidak ada perpindahan masuk maupun keluar.

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

As of December 31, 2012, all financial instruments reported at fair value are classified as level 1. During the year, the Company has no level 2 and 3 fair value measurements and no transfers in and out of the category.

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

Reinsurance strategy

The company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, kebakaran, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an ongoing basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine cargo, fire, motor vehicles, health and personal accident and others. The majority of claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada pendapatan komprehensif berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full.

31 Desember/December 31, 2012					
Rasio kerugian/ Loss ratio	Dampak pada laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>				
			Rp'000		Rp'000
Liabilitas manfaat polis masa depan					
Keuntungan					
Jangka panjang	-0,50%	0,50%	(7.089)	7.089	Long-term
Jangka pendek	-0,50%	0,50%	(5.250)	5.250	Short-term
Liabilitas klaim					
IBNR	-0,50%	0,50%	(4.342)	4.342	Claim liability
					IBNR

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2012, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 62 tentang Kontrak Asuransi Kerugian. PSAK 62 diterapkan secara retrospektif, oleh karena itu, Perusahaan harus menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2011.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

40. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2012, the Company adopted PSAK No. 62 about Insurance Contracts. PSAK 62 is applied retrospectively, therefore, the Company should restate the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and statements of comprehensive income as of December 31, 2011.

The impact of the restatements of statements of financial position and statements of comprehensive income as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

	31 Desember/December, 2011		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset				
Aset reasuransi	26.559.623	-	22.245.595	-
Aset pajak tangguhan	9.483.094	5.488.726	5.794.280	4.772.490
Liabilitas				
Liabilitas asuransi	358.406.524	-	263.769.773	-
Estimasi klaim retensi sendiri	-	51.545.260	-	35.924.734
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	137.174.527	-	104.955.688
Pendapatan premi ditangguhan	-	143.127.114	-	100.643.757
Laba Rugi Komprehensif				
Perubahan bruto liabilitas premi	34.655.884	-	-	-
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(2.437.045)	-	-	-
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	-	32.218.839	-	-
Perubahan bruto liabilitas asuransi	17.497.510	-	-	-
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(1.876.984)	-	-	-
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	-	15.620.526	-	-
Beban komisi neto	(5.804.110)	(64.676.922)	-	-
Laba (rugi) belum direalisasi atas penurunan nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi	(3.679.567)	-	-	-
Kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-	(7.359.135)	-	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	(1.839.784)	-	-	-

**PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 3 sampai 90 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2013.

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 3 to 90 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2013.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

DAFTAR I : PENDAPATAN, BEBAN DAN HASIL UNDERWRITING

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

SCHEDULE I : UNDERWRITING INCOME, EXPENSES AND RESULTS

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health												UNDERWRITING INCOME Premium income	
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle and personal accident				Kebakaran/ Fire		Pengangkutan/ Marine cargo		Lainnya/ Others		Jumlah/ Total			
	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2012 Rp'000	2011 Rp'000		
PENDAPATAN UNDERWRITING														
Pendapatan premi														
Premi bruto	300.353.386	216.288.807	128.643.737	104.370.416	47.456.124	40.019.543	10.477.242	9.632.193	9.093.542	6.988.549	496.024.031	377.299.508	Gross premiums	
Potongan premi	(71.600.157)	(50.533.694)	(1.512.335)	(1.397.959)	(7.425.845)	(6.344.187)	(465.584)	(335.339)	(399.965)	(261.633)	(81.403.886)	(58.872.812)	Discounts on premiums	
Premi reasuransi	(7.485.730)	(6.414.398)	(543.116)	(502.605)	(26.278.871)	(20.235.519)	(2.361.193)	(2.331.298)	(6.427.746)	(4.879.125)	(43.096.656)	(34.362.945)	Reinsurance premiums	
Perubahan bruto liabilitas premi	(30.231.097)	(14.549.342)	23.378.537	(16.700.280)	(449.665)	(2.238.955)	3.150.801	(527.096)	1.331.996	(640.211)	(2.819.428)	(34.655.884)	Gross change in premium liabilities	
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi													Reinsurer's share of gross change in premium liabilities	
Jumlah Pendapatan Underwriting	190.589.831	145.769.752	149.924.651	85.818.532	13.109.299	12.149.691	9.986.561	6.456.851	2.959.171	1.650.086	366.569.513	251.844.912	Total Underwriting Income	
BEBAN UNDERWRITING														
Beban klaim														
Klaim bruto	83.942.866	62.386.417	74.141.142	58.897.518	15.788.402	6.480.019	401.871	669.059	363.735	309.091	174.638.016	128.742.104	Gross claim	
Klaim reasuransi	(4.159.298)	(1.852.162)	(278.272)	(683.336)	(9.262.541)	(3.488.995)	-	-	(296.582)	(106.323)	(13.996.693)	(6.130.816)	Reinsurance claim	
Perubahan bruto liabilitas asuransi	19.303.855	8.533.330	6.097.017	6.107.558	4.311.705	3.035.716	8.746.697	(436.093)	(746.773)	256.999	37.712.501	17.497.510	Gross change in insurance liabilities	
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(3.951.316)	234.646	129.099	(51.570)	(3.484.080)	(888.364)	(7.503.685)	-	472.029	(1.171.696)	(14.337.953)	(1.876.984)	Reinsurer's share of gross change in insurance liabilities	
Beban komisi neto	(492.085)	2.513.921	11.731.361	4.852.964	(2.448.849)	(2.038.613)	1.169.701	894.327	(340.381)	(418.489)	9.619.747	5.804.110	Net commission expenses	
Jumlah Beban Underwriting	94.644.022	71.816.152	91.820.347	69.123.134	4.904.637	3.099.763	2.814.584	1.127.293	(547.972)	(1.130.418)	193.635.618	144.035.924	Total underwriting expense	
HASIL UNDERWRITING														
	95.945.809	73.953.600	58.104.304	16.695.398	8.204.662	9.049.928	7.171.977	5.329.558	3.507.143	2.780.504	172.933.895	107.808.988	UNDERWRITING RESULT	

	31 Desember/December 31, 2012		
	Kekayaan yang dibukukan/ Total Assets	Kekayaan yang tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan yang diperkenankan/ Admitted Assets
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kas dan bank	5.593.593	-	5.593.593
Piutang premi - bersih	18.060.878	7.642.149	10.418.729
Piutang reasuransi - bersih	3.360.751	537.581	2.823.170
Aset reasuransi	38.763.028	38.763.028	-
Piutang pegawai	125.045	125.045	-
Investasi			
Deposito berjangka	821.466.300	245.763.055	575.703.245
Efek diperdagangkan	41.509.996	-	41.509.996
Efek tersedia untuk dijual	279.763.138	72.714.247	207.048.891
Penyertaan dalam bentuk saham	64.109.041	5.449.497	58.659.544
Aset tetap - bersih	64.155.475	5.027.219	59.128.256
Aset lain-lain	12.550.143	8.664.973	3.885.170
Jumlah	<u>1.349.457.388</u>	<u>384.686.794</u>	<u>964.770.594</u>
			Total
	31 Desember/December 31, 2011		
	Kekayaan yang dibukukan/ Total Assets	Kekayaan yang tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan yang diperkenankan/ Admitted Assets
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kas dan bank	9.602.029	-	9.602.029
Piutang premi - bersih	7.174.584	-	7.174.584
Piutang reasuransi - bersih	357.994	155.270	202.724
Aset reasuransi	26.559.623	26.559.623	-
Piutang pegawai	34.324	34.324	-
Investasi			
Deposito berjangka	727.159.500	332.206.464	394.953.036
Efek diperdagangkan	18.630.872	-	18.630.872
Efek tersedia untuk dijual	196.421.504	29.417.064	167.004.440
Penyertaan dalam bentuk saham	63.656.365	5.449.500	58.206.865
Aset pajak tangguhan	9.483.094	9.483.094	-
Aset tetap - bersih	10.658.417	3.273.107	7.385.310
Aset lain-lain	10.901.478	7.112.352	3.789.126
Jumlah	<u>1.080.639.784</u>	<u>413.690.798</u>	<u>666.948.986</u>
			Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAFTAR III : PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
SCHEDULE III : CALCULATION OF SOLVENCY MARGIN
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	964.770.594	666.948.986	Total admitted assets
Jumlah liabilitas	(584.235.474)	(442.089.424)	Total liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>380.535.120</u>	<u>224.859.562</u>	Total Solvency Margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	37.263.525	22.444.676	Assets default
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang asing	2.266.400	1.341.981	Assets and liabilities in all currencies
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	82.409.420	58.538.580	Incurred and estimated claim expense
Risiko reasuradur	<u>239.399</u>	<u>1.059.527</u>	Reinsurers risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>122.178.744</u>	<u>83.384.764</u>	Total Minimum Solvency Margin
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	<u>258.356.376</u>	<u>141.474.798</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>311%</u>	<u>270%</u>	Solvency Margin Ratio